

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018/
*30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018***

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Kirana Limpaphayom
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Utama

1. *Name : Kirana Limpaphayom
Address : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : President Director*

2. Nama : Mulianto
Alamat : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telepon : 021 - 29328100
Jabatan : Direktur Keuangan

2. *Name : Mulianto
Address : Pondok Indah Office Tower III,
Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar
Muda, Pondok Indah Kav. V-TA,
Jakarta 12310
Telephone : 021 - 29328100
Position : Finance Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All the information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;*
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain any false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan *Thus this statement is made truthfully.*
sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi: *For and on behalf of the Board of Directors:*

Jakarta, 11 November/November 2019



Kirana Limpaphayom
Direktur Utama / *President Director*



Mulianto
Direktur Keuangan / *Finance Director* 



**LAPORAN ATAS REVIU LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM/TO THE SHAREHOLDERS OF
PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Indo Tambangraya Megah Tbk dan entitas anaknya (bersama-sama disebut "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2019, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Indo Tambangraya Megah Tbk and subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 30 September 2019 and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 30 September 2019, and its interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
11 November 2019

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Yusron', with a stylized flourish at the end.

Yusron, S.E., Ak., CPA
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0243

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 *Schedule*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	270,617	368,216	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	5	120,529	213,475	Third parties -
- Pihak berelasi	5	22,158	3,937	Related parties -
Piutang lain-lain		15,651	18,164	Other receivables
Piutang derivatif	6	3,555	-	Derivative receivable
Persediaan	7	125,539	107,868	Inventories
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	8a	3,111	3,169	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	8a	340	3,668	Other taxes -
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	-	8,910	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	<u>30,312</u>	<u>39,043</u>	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar		<u>591,812</u>	<u>766,450</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain		637	557	Other receivables
Aset tetap	10	222,708	227,294	Property, plant and equipment
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	11	152,700	161,880	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	12	129,567	122,525	Deferred exploration and development expenditures
Properti pertambangan	13	14,835	15,373	Mining properties
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	8a	62,018	43,055	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	8a	17,528	20,056	Other taxes -
Aset pajak tangguhan, bersih	8d	62,785	46,521	Deferred tax assets, net
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	24,193	13,425	Restricted cash
Uang muka dan beban dibayar di muka	9	10,824	6,646	Advances and prepayments
Aset tidak lancar lainnya		<u>18,770</u>	<u>18,946</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>716,565</u>	<u>676,278</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1,308,377</u>	<u>1,442,728</u>	TOTAL ASSETS

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	14	159,564	194,228	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	8b	10,327	15,119	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lain-lain	8b	4,088	7,305	<i>Other taxes -</i>
Beban yang masih harus dibayar	15	116,362	146,120	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka pendek	33b	10,613	-	<i>Short-term borrowing</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya				<i>Other current liabilities</i>
- Pihak ketiga		255	7,257	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	28	3,811	7,700	<i>Related parties -</i>
Liabilitas derivatif	6	1,215	1,904	<i>Derivative liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	<u>2,024</u>	<u>10,264</u>	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>308,259</u>	<u>389,897</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	8e	4,136	4,382	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	17	35,980	37,813	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi		4,659	4,659	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Penyisihan imbalan karyawan	16	42,772	35,070	<i>Provision for employee benefits</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya		<u>1,237</u>	<u>1,124</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>88,784</u>	<u>83,048</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas		<u>397,043</u>	<u>472,945</u>	<i>Total liabilities</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
Modal dasar 3.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh				<i>Authorised 3,000,000,000 shares; issued and fully paid</i>
1.129.925.000 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	18	63,892	63,892	<i>1,129,925,000 shares at par value of Rp500 per share</i>
Tambahan modal disetor	19	329,028	329,028	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	18	(19,211)	(19,211)	<i>Treasury shares</i>
Translasi mata uang asing		(79)	(208)	<i>Foreign currency translation</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	6	1,568	(1,428)	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Laba ditahan:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	20	13,000	13,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>528,092</u>	<u>587,486</u>	<i>Unappropriated -</i>
		916,290	972,559	
Kepentingan non-pengendali		<u>(4.956)</u>	<u>(2.776)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah ekuitas		<u>911,334</u>	<u>969,783</u>	<i>Total equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,308,377</u>	<u>1,442,728</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED**

30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousand US Dollars,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Pendapatan bersih	23	1,304,780	1,415,191	Net revenue
Beban pokok pendapatan	24	<u>(1,066,948)</u>	<u>(986,342)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		<u>237,832</u>	<u>428,849</u>	Gross profit
Beban penjualan	25	(82,400)	(90,053)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(20,994)	(18,123)	General and administration expenses
Beban keuangan		(1,233)	(671)	Finance costs
Penghasilan keuangan		5,055	2,970	Finance income
Lain-lain, bersih	27	<u>8,799</u>	<u>(41,861)</u>	Others, net
		<u>(90,773)</u>	<u>(147,738)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan		147,059	281,111	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	8c	<u>(48,413)</u>	<u>(83,940)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan		<u>98,646</u>	<u>197,171</u>	Profit for the period
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
- Pengukuran kembali kewajiban imbalan pensiun karyawan	16	(2,008)	3,719	Remeasurements of pension - benefit obligations
- Pajak penghasilan terkait	8d, 8e	412	(924)	Related income tax -
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
- Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	6	3,995	(11,906)	Changes in fair value of - cash flow hedges
- Pajak penghasilan terkait	8d, 8e	(999)	2,977	Related income tax -
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan		<u>129</u>	<u>(408)</u>	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		<u>100,175</u>	<u>190,629</u>	Total comprehensive income for the period

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED**

30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in thousand US Dollars,
except for basic earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Laba/(rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the period attributable to:
- Pemilik entitas induk		101,219	199,406	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>(2,573)</u>	<u>(2,235)</u>	Non-controlling interests -
Laba periode berjalan		<u>98,646</u>	<u>197,171</u>	Profit for the period
Jumlah laba/(rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) for the period attributable to:
- Pemilik entitas induk		102,748	192,864	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali		<u>(2,573)</u>	<u>(2,235)</u>	Non-controlling interests -
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		<u>100,175</u>	<u>190,629</u>	Total comprehensive income for the period
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk – dasar dan dilusian (nilai penuh)	22	<u>0,09</u>	<u>0,18</u>	Earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity – basic and diluted (full amount)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars)

Catatan/ Notes	<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity</u>						<u>Laba ditahan/ Retained earnings</u>		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Translasi mata uang asing/ Foreign currency translation	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Un- appropriated					
Saldo 1 Januari 2018	63,892	329,028	(19,211)	(135)	(340)	13,000	571,754	957,988	151	958,139	Balance as at 1 January 2018	
Laba/(rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	199,406	199,406	(2,235)	197,171	Profit/(loss) for the period	
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:											Other comprehensive income, net of tax:	
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	(408)	-	-	-	(408)	-	(408)	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements	
- Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	2,795	2,795	-	2,795	Remeasurement - of pension benefit obligations	
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(8,929)	-	-	(8,929)	-	(8,929)	Changes in fair value - of cash flow hedges	
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	249	249	Issuance of shares in subsidiary to non-controlling interest	
Dividen dideklarasikan	21	-	-	-	-	-	(146,878)	(146,878)	-	(146,878)	Dividends declared	
Saldo 30 September 2018	63,892	329,028	(19,211)	(543)	(9,269)	13,000	627,077	1,003,974	(1,835)	1,002,139	Balance as at 30 September 2018	
Saldo 1 Januari 2019	63,892	329,028	(19,211)	(208)	(1,428)	13,000	587,486	972,559	(2,776)	969,783	Balance as at 1 January 2019	
Laba/(rugi) periode berjalan	-	-	-	-	-	-	101,219	101,219	(2,573)	98,646	Profit/(loss) for the period	
Laba komprehensif lainnya setelah pajak:											Other comprehensive income, net of tax:	
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak	-	-	-	129	-	-	-	129	-	129	Difference in foreign currency - translation of subsidiaries' financial statements	
- Pengukuran kembali kewajiban imbangan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	(1,596)	(1,596)	-	(1,596)	Remeasurement of - pension benefit obligations	
- Pengukuran nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	2,996	-	-	2,996	-	2,996	Changes in fair value - of cash flow hedges	
Penerbitan saham anak perusahaan untuk kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	393	393	Issuance of shares in subsidiary to non-controlling interest	
Dividen dideklarasikan	21	-	-	-	-	-	(159,017)	(159,017)	-	(159,017)	Dividends declared	
Saldo 30 September 2019	63,892	329,028	(19,211)	(79)	1,568	13,000	528,092	916,290	(4,956)	911,334	Balance as at 30 September 2019	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
Cash flows from operating activities				
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan dari pelanggan		1,379,505	1,363,258	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(1,000,247)	(831,722)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direktur dan karyawan		<u>(50,659)</u>	<u>(49,577)</u>	Payments to directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		328,599	481,959	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan		4,966	2,970	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan		(1,233)	(671)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan badan		(83,829)	(88,095)	Payments of corporate income tax
Penerimaan/(pembayaran) pajak lainnya		4,820	(12,002)	Refund/(payment) of other taxes
Pengembalian kelebihan pajak penghasilan badan		242	13,021	Refund of corporate income tax overpayment
Pembayaran royalti/iuran eksploitasi		(150,237)	(163,480)	Payments of royalty/exploitation fee
Pembayaran sehubungan dengan transaksi kontrak swap		<u>(2,109)</u>	<u>(19,519)</u>	Payment of swap contract transactions
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>101,219</u>	<u>214,183</u>	Net cash generated from operating activities
Cash flows from investing activities				
Arus kas dari aktivitas investasi				
Pembelian aset tetap		(35,143)	(38,708)	Purchases of property, plant and equipment
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya		(1,858)	(9,739)	Placement of restricted cash
Hasil penjualan aset tetap	10	2	161	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	12	<u>(14,420)</u>	<u>(37,090)</u>	Additions of deferred exploration and development expenditure
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(51,419)</u>	<u>(85,376)</u>	Net cash used in investing activities
Cash flows from financing activities				
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Penerimaan pinjaman jangka pendek		35,856	-	Proceeds from short-term borrowing
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(25,243)	-	Repayments of short-term borrowing
Pembayaran dividen tunai	21	<u>(159,017)</u>	<u>(146,878)</u>	Payment of cash dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(148,404)</u>	<u>(146,878)</u>	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(98,604)	(18,071)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		368,216	374,230	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		<u>1,005</u>	<u>(4,803)</u>	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	4	<u><u>270,617</u></u>	<u><u>351,356</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indo Tambangraya Megah Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 13 tertanggal 2 September 1987 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-640.HT.01.01.TH'89 tertanggal 20 Januari 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta, No. 96 tertanggal 28 April 2015 terkait dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 dan No. 38/POJK.04/2014 dan sekaligus menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 tertanggal 19 Mei 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 40, 41, dan 42 tertanggal 27 April 2018, Perusahaan membeli 36.999 lembar saham dan PT ITM Batubara Utama ("IBU"), anak usaha Perusahaan, membeli satu lembar saham PT Nusa Persada Resources ("NPR") yang keseluruhannya mewakili 100% saham dari total seluruh saham NPR yang telah dikeluarkan, dan telah disetujui oleh pemegang saham NPR berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 39 tertanggal 27 April 2018 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0177404 tertanggal 4 Mei 2018. NPR bergerak dalam bidang pertambangan batubara.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 9, 10, 11, dan 12 tertanggal 7 Maret 2018, Perusahaan membeli 999 lembar saham dan IBU, anak usaha Perusahaan, membeli satu lembar saham PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") yang keseluruhannya mewakili 100% saham dari total seluruh saham EBP yang telah dikeluarkan, dan telah disetujui oleh pemegang saham EBP berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 65 tertanggal 27 Maret 2018 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0141705 tertanggal 11 April 2018. EBP bergerak dalam bidang pengangkutan dan penjualan batubara.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed of Benny Kristianto, S.H., No. 13 dated 2 September 1987, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-640.HT.01.01.TH'89 dated 20 January 1989. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment made to the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 96, dated 28 April 2015, of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, relating to the amendment of the Company's Articles of Association to conform with the requirements of Regulation No. 32/POJK.04/2014, No. 33/POJK.04/2014 and No. 38/POJK.04/2014 and also to reinstate the whole article in the Company's Articles of Association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0935406.AH.01.02.Tahun 2015 dated 19 May 2015.

Based on the Notarial Deeds of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 40, 41 and 42 dated 27 April 2018, the Company purchased 36,999 shares and PT ITM Batubara Utama ("IBU"), a subsidiary of the Company, purchased one share of PT Nusa Persada Resources ("NPR") which in total represents 100% of the total shares issued by NPR and has been approved by the shareholders of NPR based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 39 dated 27 April 2018 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0177404 dated 4 May 2018. NPR is engaged in the coal mining sector.

Based on the Notarial Deeds of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 9, 10, 11 and 12 dated 7 March 2018, the Company purchased 999 shares and IBU, a subsidiary of the Company, purchased one share of PT Energi Batubara Perkasa ("EBP") which in total represents 100% of the total shares issued by EBP and has been approved by the shareholders of EBP based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 65 dated 27 March 2018 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0141705 dated 11 April 2018. EBP is engaged in coal hauling and trading.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 24 Juni 2019, Perusahaan membeli saham PT Tepian Indah Sukses ("TIS") sebesar 299 saham sehingga total kepemilikan saham Perusahaan menjadi 999 saham, dan IBU, anak usaha Perusahaan, membeli satu lembar saham dari total seluruh saham TIS, yang keseluruhannya mewakili 100% saham dari total seluruh saham TIS yang telah dikeluarkan dan telah disetujui oleh pemegang saham TIS berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 38 tertanggal 27 Juni 2019 yang laporannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0291797 tertanggal 28 Juni 2019 dan telah mendapatkan persetujuan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur No. 503/1233/SHM-KS/DPMPTSP/VII/2019 tertanggal 11 Juli 2019.

Bidang usaha utama Perusahaan adalah bidang pertambangan dan energi melalui investasi pada entitas anak usaha yang dimilikinya, yang bergerak dalam industri pertambangan batubara dan jasa pertambangan, perdagangan batubara, perdagangan minyak, pemasaran energi dan pembangkit tenaga listrik.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

Entitas pengendali utama Perusahaan adalah Banpu Public Company Limited, sebuah perusahaan yang didirikan di Kerajaan Thailand. Entitas induk langsung Perusahaan adalah Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., yang didirikan dan berdomisili di Singapura.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Based on Shares Sale and Purchase Agreement dated 24 June 2019, the Company purchased 299 shares of PT Tepian Indah Sukses ("TIS") which in total the Company owns 999 shares and IBU, a subsidiary of the Company, purchased one share of the total shares of TIS, which in total represents 100% of the total shares issued by TIS and has been approved by the shareholders of TIS based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 65 dated 27 June 2019 in which the report has been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0291797 dated 28 June 2019 and has been approved by Investment and One-stop Integrated Service Authorities of East Kalimantan Province No. 503/1233/SHM-KS/DPMPTSP/VII/2019 dated 11 July 2019.

The main activities of the Company are mining and energy by investing in its subsidiaries, which are involved in the coal mining industry and mining services, coal trading, fuel trading, energy marketing and electricity generation.

The Company's head office is in Jakarta and is located at the Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia.

The Company's ultimate parent entity is Banpu Public Company Limited, a company incorporated in the Kingdom of Thailand. The Company's immediate parent company is Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd., incorporated and domiciled in Singapore.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2019</u>
Komisaris Utama dan Independen	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak
Komisaris Independen	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. Mr. Mahyudin Lubis
Komisaris	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra
Direktur Utama	Mr. Kirana Limpaphayom
Wakil Direktur Utama	Mr. A.H. Bramantya Putra
Direktur Independen	-
Direktur	Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Padungsak Thanakij Mr. Muliando

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2019</u>
Ketua Anggota	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. Mr. Gede Harja Wasistha Ms. Erlin Sarwin
Sekretaris Komite	Ms. Monika I. Krisnamurti

Pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 2.922 orang karyawan (31 Desember 2018: 2.844 orang karyawan).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 30 September 2019 and 31 December 2018 was as follows:

	<u>31 Desember/December 2018</u>	
Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	Prof. Dr. Djisman S. Simandjuntak	<i>President and Independent Commissioner</i>
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D.	<i>Independent Commissioner</i>
Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra	Ms. Somruedee Chaimongkol Mr. Somsak Sithinamsuwan Mr. Fredi Chandra	<i>Commissioners</i>
Mr. Kirana Limpaphayom	Mr. Kirana Limpaphayom	<i>President Director</i>
Mr. A.H. Bramantya Putra	Mr. A.H. Bramantya Putra	<i>Vice President Director</i>
-	Mr. Muliando	<i>Independent Director</i>
Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Padungsak Thanakij Mr. Muliando	Mr. Ignatius Wurwanto Mr. Jusnan Ruslan Mr. Stephanus Demo Wawin Mr. Yulius Kurniawan Gozali Mr. Padungsak Thanakij	<i>Directors</i>

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2019 and 31 December 2018 was as follows:

	<u>31 Desember/December 2018</u>	
Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA Mr. Rudi Riady	Prof. Djoko Wintoro, Ph.D. Prof. Sidharta Utama, Ph.D., CFA Mr. Rudi Riady	<i>Chairman Members</i>
Ms. Monika I. Krisnamurti	Ms. Monika I. Krisnamurti	<i>Committee Secretary</i>

As at 30 September 2019, the Company and its subsidiaries had 2,922 employees (31 December 2018: 2,844 employees).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 225.985.000 lembar saham yang merupakan 20% dari 1.129.925.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Saham-saham dalam penawaran umum perdana tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 18 Desember 2007.

Berdasarkan Peraturan No. 2/POJK.04/2013, Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015, dan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sendiri. Pada periode 25 Februari 2016 sampai 25 Mei 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 112.992.500 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,36 triliun (Rp12.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 23.314.100 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 18).

Selanjutnya, pada periode 26 Mei 2016 sampai 25 Agustus 2016, jumlah maksimal saham yang ditargetkan untuk dibeli sebesar 89.678.400 lembar saham, dengan nilai maksimal pembelian kembali saham sebesar Rp1,19 triliun (Rp13.000 per lembar saham). Pada periode tersebut, Perusahaan melakukan aktivitas pembelian kembali saham sebanyak 10.055.000 lembar saham biasa melalui BEI (Catatan 18).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of securities issued

On 18 December 2007, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 225,985,000 shares or 20% of 1,129,925,000 shares issued and fully paid. The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on 18 December 2007.

Based on Regulation No. 2/POJK.04/2013, Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015 and the Board of Commissioners' approval, the Company bought back its own shares. From 25 February 2016 until 25 May 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 112,992,500 shares, with a maximum buyback value of Rp1.36 trillion (Rp12,000 per share). During the period, the Company bought back 23,314,100 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 18).

Subsequently, from 26 May 2016 until 25 August 2016, the maximum targeted number of shares to be bought back was 89,678,400 shares, with a maximum buyback value of Rp1.19 trillion (Rp13,000 per share). During the period, the Company bought back 10,055,000 ordinary shares of its own shares through the IDX (Note 18).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan

(i) Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung atau tidak langsung pada entitas anak usaha berikut ini:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Company's structure

(i) Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas bisnis/ Business activities	Lokasi/ Locations	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
PT Indominco Mandiri ("IMM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Maret/March 1997	100.00	100.00	418,216	432,825
PT Trubaindo Coal Mining ("TCM")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juni/June 2005	100.00	100.00	298,794	347,366
PT Jorong Barutama Greston ("JBG")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	Oktober/October 1998	100.00	100.00	49,834	55,559
PT Kitadin ("KTD")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Juli/July 1983	100.00	100.00	126,302	119,427
PT Bharinto Ekatama ("Bharinto")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan	April/April 2012	100.00	100.00	146,565	153,834
PT ITM Indonesia ("ITMI")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta/Jakarta	-	100.00	100.00	2,285	2,180
PT Tambang Raya Usaha Tama ("TRUST")	Jasa penunjang kegiatan pertambangan/Mining support services	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Januari/January 2014	100.00	100.00	107,919	88,459
IBU	Perdagangan dan transportasi produk batubara/Coal trading and transportation of coal products	Jakarta/Jakarta	-	100.00	100.00	4	6
PT ITM Banpu Power ("IBP")	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant	Jakarta/Jakarta	-	70.00	70.00	1,501	694
PT ITM Energi Utama	Perdagangan energi alternatif dan penunjang ketenaga-listrikan/ Alternative energy trading and electricity support	Jakarta/Jakarta	-	99.99	99.99	2,819	2,729
PT Gasemas ("GEM")	Perdagangan bahan bakar/ Fuel trading	Jakarta/Jakarta	Oktober/October 2017	75.00	75.00	54,628	95,396
TIS	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	-	100.00	70.00	4,264	4,082
NPR	Pertambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	-	100.00	100.00	15,422	14,598
EBP	Pengangkutan dan penjualan batubara/ Coal hauling and trading	Jakarta/Jakarta	-	100.00	100.00	-	-

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan dan entitas anak bersama-sama disebut sebagai "Grup".

(ii) Pengendalian bersama entitas

<u>Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>
PT Nusantara Timur Unggul	33.34	Perdagangan bahan bakar dan logistik/ <i>Fuel trading and logistics</i>

d. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memiliki Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") dan Izin Usaha Pertambangan ("IUP") sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Company's structure (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

In these interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

(ii) Jointly controlled entities

d. Mining Business Permits

As at 30 September 2019, the Group has the following Coal Cooperation Agreements ("CCA") and Mining Business Licences ("IUP"):

No	Tanggal/ Date	Oleh/ By	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder	Berlaku sampai/ Valid until	Lokasi/ Location
1	5 Oktober/ October 1990	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM")/ <i>Minister of Energy and Mineral Resources</i> ("MoEMR")	PKP2B/ CCA	IMM	31 Maret/ March 2028	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
2	15 Agustus/ August 1994	MESDM/ MoEMR	PKP2B/ CCA	TCM	27 Februari/ February 2035	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
3	15 Agustus/ August 1994	MESDM/ MoEMR	PKP2B/ CCA	JBG	3 Mei/ May 2035	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan
4	20 November/ November 1997	MESDM/ MoEMR	PKP2B/ CCA	Bharinto	29 Juni/ June 2041	Kalimantan Timur dan Tengah/ East and Central Kalimantan
5	4 Januari/ January 2011	Bupati Kutai Kartanegara/ <i>Regent of Kutai Kartanegara</i>	IUP Operasi Produksi/ <i>IUP Operation Production</i>	KTD	25 Februari/ February 2022	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
6	12 April/ April 2010	Bupati Kutai Barat/ <i>Regent of West Kutai</i>	IUP Operasi Produksi/ <i>IUP Operation Production</i>	TIS	11 April/ April 2029	Kalimantan Timur/ East Kalimantan
7	20 Mei/ May 2013	Bupati Barito Utara/ <i>Regent of North Barito</i>	IUP Operasi Produksi/ <i>IUP Operation Production</i>	NPR	20 Mei/ May 2033	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 11 November 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian interim, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's interim consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised for issue on 11 November 2019.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The interim consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 on the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flows.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the interim consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”
- Amendemen PSAK 24 “Imbalan Kerja”
- Amandemen PSAK 26 “Biaya Pinjaman”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 66 “Pengendalian Bersama”
- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (“ISFAS”)

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group’s operation and effective for the financial year beginning 1 January 2019, which do not have a material impact on the interim consolidated financial statements of the Group, are as follows:

- The amendments to SFAS 22 “Business Combinations”
- The amendments to SFAS 24 “Employee Benefits”
- The amendments to SFAS 26 “Borrowing Costs”
- The amendments to SFAS 46 “Income Taxes”
- The amendments to SFAS 66 “Joint Arrangements”
- ISFAS 33 “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”
- ISFAS 34 “Uncertainty over Income Tax Treatments”

The implementation of the above standards did not result in any changes to the Group’s accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial periods.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”)** (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan”

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) “Penyajian Laporan Keuangan”
- Amandemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan. Penerapan dini untuk PSAK 73 diperbolehkan hanya jika entitas telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements** (continued)

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)** (continued)

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the Group’s operation, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

Effective 1 January 2020:

- The amendments to SFAS 15 “Investment in Associates and Joint Ventures”
- The amendments to SFAS 62 “Insurance Contracts - Applying SFAS 71: Financial Instruments to SFAS 62: Insurance Contracts”
- SFAS 71 “Financial Instruments”
- The amendments to SFAS 71 “Financial Instruments”
- SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- SFAS 73 “Leases”
- The amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements”
- SFAS 1 (Annual Adjustments 2019) “Presentation of Financial Statements”
- The amendments to SFAS 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”

Effective 1 January 2021:

- The amendments to SFAS 22 “Business Combinations”

Early adoption of the above standards is permitted. Early adoption of SFAS 73 is permitted only if the entity applies SFAS 72. The Group does not intend to adopt these standards before their effective dates.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
*(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (“ISAK”)** (lanjutan)

Berikut ini adalah amandemen dan standar baru
yang diharapkan akan relevan terhadap Grup:

- Amandemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran
dan penghentian pengakuan dari aset dan
liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan
baru untuk akuntansi lindung nilai dan model
penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Sementara ini Grup belum melakukan kajian
yang terperinci atas klasifikasi dan
pengukuran dari aset keuangan, instrumen
ekuitas yang sekarang diklasifikasi sebagai
aset keuangan yang tersedia untuk dijual
dianggap memenuhi persyaratan untuk
diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang
diukur pada nilai wajar melalui penghasilan
komprehensif lainnya dan dengan begitu
tidak ada perubahan perlakuan akuntansi
untuk aset-aset tersebut.

Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan
pedoman baru tersebut memiliki dampak
yang signifikan terhadap klasifikasi dan
pengukuran aset keuangannya.

Tidak ada dampak material terhadap
perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan
Grup karena persyaratan yang baru
berdampak kepada perlakuan akuntansi
untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan
pada nilai wajar melalui laba rugi dimana
liabilitas Grup dalam kategori ini nilainya
sangat kecil. Peraturan penghentian
pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55
“Instrumen Keuangan: Pengakuan dan
Pengukuran” dan tidak mengalami
perubahan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements** (continued)

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards (“ISFAS”)** (continued)

*The following amendments and new standards
are expected to be of particular relevance to the
Group:*

- *The amendments to SFAS 71 “Financial
Instruments”*

*SFAS 71 addresses the classification,
measurement and derecognition of financial
assets and financial liabilities, introduces new
rules for hedge accounting and a new
impairment model for financial assets.*

*While the Group has yet to undertake a
detailed assessment of the classification and
measurement of financial assets, equity
instruments currently classified as available-for-
sale financial assets would appear to satisfy
the conditions for classification as at fair value
through other comprehensive income and
hence there will be no change to the
accounting treatment for these assets.*

*Accordingly, the Group does not expect the
new guidance to have a significant impact on
the classification and measurement of its
financial assets.*

*There will be no material impact on the Group’s
accounting for financial liabilities as the new
requirements only affect the accounting for
financial liabilities that are designated at fair
value through profit or loss, and the Group only
has a de-minimis amount of such liabilities. The
derecognition rules have been transferred from
SFAS 55 “Financial Instruments: Recognition
and Measurement” and have not been
changed.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Secara umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Saat ini Grup belum melakukan tinjauan yang mendalam, aktivitas lindung nilai Grup sekarang akan tampak memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai setelah menerapkan PSAK 71. Dengan demikian, Grup tidak mengharapkan dampak signifikan atas akuntansi untuk aktivitas lindung nilai.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu. Saat ini Grup belum melakukan tinjauan mendalam bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak dari model baru ini, dimana dampaknya dapat mengakibatkan pengakuan atas kerugian kredit lebih cepat.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- *The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments"* (continued)

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Group's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach. While the Group is yet to undertake a detailed assessment, it would appear that the Group's current hedge relationships would qualify as continuing hedges upon the adoption of SFAS 71. Accordingly, the Group does not expect a significant impact on the accounting for its hedging relationships.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, contract assets under SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers", lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts. While the Group has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the group's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengijinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

Implementasi dari standar tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan Grup.

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Grup atas sewa operasi. Pada tanggal pelaporan, Grup memiliki beberapa komitmen sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Namun, Grup belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Grup.

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements (continued)**

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statements of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"

SFAS 72 will replace SFAS 23, which covers contracts for goods and services and SFAS 34, which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of goods or services transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

The implementation of this standard will not have a material impact on any of the lines reported in the Group's financial statements.

- SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised in the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short-term and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

The standard will primarily affect the accounting for the Group's operating leases. As at the reporting date, the Group has several non-cancellable operating lease commitments. However, the Group has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Group's profit and classification of cash flows.

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Konsolidasi

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Grup memiliki kontrol. Grup memiliki kontrol atas entitas anak apabila Grup memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak secara utuh dikonsolidasikan dari tanggal dimana kontrol dialihkan ke Grup. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya yang dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(i) *Subsidiaries* (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

(ii) Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* pada laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* di pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama-sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(i) *Subsidiaries* (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

(ii) *Joint arrangements*

Under SFAS 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. The Group has assessed the nature of its joint arrangement and determined them to be a joint venture. A joint venture is accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the interim consolidated statement of financial position.

(iii) *Equity method*

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceed its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2p.

(iv) Perubahan kepemilikan

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(iii) Equity method (continued)

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

(iv) Changes in ownership interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian interim dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi). Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Consolidation (continued)

(iv) Changes in ownership interests (continued)

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

The interim consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For subsidiaries whose functional currency is not US Dollars, the assets and liabilities in each interim consolidated statement of financial position are translated into US Dollars at the closing rate prevailing at the statement of financial position date. The equity is translated at historical exchange rates. The income and expenses are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions). The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

c. Foreign currency translation (continued)

The exchange rates used at the reporting dates, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah per Dolar AS (nilai penuh)	14,174	14,481	Indonesian Rupiah ("Rupiah") equivalent to US\$1 (full amount)
Dolar AS per Euro (nilai penuh)	0.9145	0.8745	US\$1 equivalent to Euro (full amount)
Dolar AS per Dolar Australia (nilai penuh)	1.4787	1.4181	US\$1 equivalent to Australian Dollar (full amount)
Dolar AS per Baht Thailand (nilai penuh)	30.5698	32.5503	US\$1 equivalent to Thailand Baht (full amount)
Dolar AS per Pound Sterling Inggris (nilai penuh)	0.8137	0.7882	US\$1 equivalent to British Pound Sterling (full amount)
Dolar AS per Dolar Singapura (nilai penuh)	1.3818	1.3657	US\$1 equivalent to Singapore Dollar (full amount)
Dolar AS per Yen Jepang (nilai penuh)	107.9049	110.4449	US\$1 equivalent to Japanese Yen (full amount)

Kurs rata-rata untuk Rupiah, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp14.173 dan Rp14.049.

The average rates of exchange for Rupiah, based on the Bank Indonesia middle rate, used during the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 were Rp14,173 and Rp14,049, respectively.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek lainnya dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, time deposits and other short term investments with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose, or which cannot be used freely, are not defined as cash and cash equivalents.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

f. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman dan piutang, dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak dikutip pada pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha dan piutang lain-lain", "kas dan setara kas", "kas yang dibatasi penggunaannya", dan "aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

f. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivables and available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at the reporting date, the Group only has financial assets which are categorised as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade and other receivables", "cash and cash equivalents", "restricted cash" and "other non-current assets" in the interim consolidated statements of financial position.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

g. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat unsur yang dilindung nilainya. Apabila bukan instrumen lindung nilai, mutasi dari nilai wajar diakui pada laporan laba rugi di dalam akun "lain-lain, bersih". Grup menetapkan derivatif tertentu sebagai:

- lindung nilai atas nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai wajar); atau
- lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

(ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or are not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

h. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. If it is not a hedging instrument, the movement of its fair value is recognised in profit or loss within "others, net". The Group designates certain derivatives as either:

- hedges of the fair value of recognised assets or liabilities or an unrecognised firm commitment (fair value hedge); or
- hedges of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan unsur yang dilindung nilainya, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas unsur yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk unsur yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

(i) Lindung nilai arus kas

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "lain-lain, bersih".

Jumlah yang terakumulasi pada ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi pada tahun yang sama dimana unsur yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi (misalnya, ketika prakiraan penjualan yang dilindungnilaikan terjadi). Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai menghasilkan pengakuan aset non-keuangan (misalnya, persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan pada ekuitas ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan ke dalam pengukuran awal biaya perolehan aset. Jumlah yang ditangguhkan pada akhirnya diakui pada beban pokok pendapatan dalam hal persediaan atau beban penyusutan dalam hal aset tetap.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)**

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as current assets or current liabilities.

(i) Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in "others, net" in profit or loss.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the year when the hedged item affects profit or loss (for example, when the forecast sale that is hedged takes place). However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or property, plant and equipment), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation expense in the case of property, plant and equipment.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

**h. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai** (lanjutan)

(i) Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi dalam "lain-lain, bersih".

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti *swap* batubara, *swap* bahan bakar, dan kontrak *forward*. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akhir periode yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**h. Derivative financial instruments and hedging
activities** (continued)

(i) Cash flow hedge (continued)

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "others, net".

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity, such as coal swaps, fuel swaps and forward contracts. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

The fair value of financial instruments that are not traded in active markets is determined by using valuation techniques. The Group uses discounted cash flow methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each period end date to determine fair value for the financial instruments.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah biaya perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

(i) Aset dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

(i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk instrumen utang, jika terdapat suatu bukti objektif atas penurunan nilai, kerugian kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Jika, di periode selanjutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami kenaikan dan kenaikan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah rugi penurunan nilai diakui, rugi penurunan nilai tersebut dibalik melalui laporan laba rugi.

Untuk instrumen ekuitas, penurunan signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas di bawah biaya perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti keberadaan rugi kumulatif – diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar saat ini, dikurangi rugi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya diakui pada laba rugi – dihapus dari ekuitas dan diakui pada laba rugi konsolidasian, penurunan nilai yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim untuk instrumen ekuitas tidak dibalik melalui laporan laba rugi.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari “beban keuangan”.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Impairment of financial assets (continued)

- (ii) Assets classified as available-for-sale

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For debt instruments, if any such evidence exists for impairment, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised, the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised through profit and loss.

For equity investments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists, the cumulative loss – measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in consolidated profit or loss, impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of “finance costs”.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Persediaan

Persediaan batubara dan bahan bakar dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan usang dan bergerak lambat. Suku cadang dan bahan-bahan pendukung lainnya dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan atas persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung yang sudah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B atau IUP, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Hak atas tanah dan pematangan tanah	3 - 17
Bangunan	3 - 20
Infrastruktur	5 - 20
Pabrik, mesin, dan peralatan	2 - 20
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10
Kendaraan	3 - 8

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories

Coal and fuel inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted-average basis and includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Stores and consumable supplies are valued at cost, determined on an average method, less provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies. Stores and consumable supplies are charged to production costs in the period in which they are used.

A provision for obsolete and slow moving stores and consumable supplies is determined on the basis of estimated future usage or the sale of individual inventory items.

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipment are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCA or IUP as follows:

Land rights and land improvements
Buildings
Infrastructure
Plant, machinery and equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hal legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Biaya pengupasan

Proses penambangan termasuk pemindahan *overburden* dan material lain dan pengambilan batubara. Dalam keadaan tertentu, Grup menanggung biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahap produksi tambang (*pit* atau *sub-pit*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, plant and equipment (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial period-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the interim consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment are recognised within "others, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Stripping costs

The mining process involves removal of *overburden* and waste material and the coal extraction. In certain circumstances, the Group defers stripping activity costs incurred during the production phase of the mine (*pit* or *sub-pit*).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Biaya pengupasan (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir ke entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya-biaya terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Biaya-biaya terkait operasi insidental tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan basis unit produksi selama estimasi umur manfaat dari komponen lapisan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif dari tanggal perubahan.

Biaya pengupasan ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian atau perubahan suatu peristiwa mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Stripping costs (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalised as deferred stripping when all of the following criteria are met:

- *it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- *the entity can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- *the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset should be initially measured at cost, including those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. Costs associated with incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

After initial recognition, the asset should be depreciated or amortised using a units of production basis over the estimated useful life of the identified component of the coal seam that is more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that affect coal reserves will also have an impact on capitalisation and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

Deferred stripping costs are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Aktivitas eksplorasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Grup bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred exploration and development expenditures

Exploration activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of the extraction of mineral resources.*

Exploration expenditure is capitalised and deferred, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *Such costs are expected to be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area are continuing.*

The ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon the successful development and commercial exploitation, or alternatively, the sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure with respect to an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial.

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Biaya pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya untuk mendapatkan akses ke cadangan yang terbukti dan *probable*, untuk membangun fasilitas untuk mengeluarkan, mengolah, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan batubara dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau IUP.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred exploration and development expenditures (continued)

Capitalised costs include costs directly related to exploration activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration assets are also tested for impairment once commercial reserves are found.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Deferred development expenditure represents the accumulated costs of obtaining access to proved and probable reserves, of providing facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the coals and costs incurred in developing a mine before the commencement of the commercial operations.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditures comprise costs directly attributable to the construction of a mine and its related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures are amortised based on the units of production method from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or IUP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk TCM dan Bharinto.

Saldo properti pertambangan terkait dengan TCM dan Bharinto diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

o. Perpajakan

Beban pajak untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui pada laporan laba rugi, kecuali untuk pajak atas transaksi yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis dan saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition of TCM and Bharinto.

The mining properties balances related to TCM and Bharinto are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

o. Taxation

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes provisions, where appropriate, based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. The deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination and when the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan berasal dari pajak yang dapat dikompensasi diakui jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan akan saling hapus jika ada hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan jika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dipungut oleh otoritas pajak yang sama pada entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda serta jika ada keinginan untuk melakukan penyelesaian saldo secara neto.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir periode, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation (continued)

The deferred tax assets of the tax loss carried forward are recognised when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

p. Impairment of non-financial assets

At the end of the period, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Property, plant and equipment and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

q. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that have an indefinite useful life – for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. Impairment losses relating to *goodwill* are not reversed.

q. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits

(i) Pension obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high-quality government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefits expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun dimana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial serta biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

(iii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

(ii) Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the interim consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

(iii) Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Kewajiban lingkungan

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang, dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

(i) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Pengeluaran restorasi, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan terjadi sehubungan dengan remediasi daerah terganggu selama tahap produksi akan dibebankan ke beban pokok pendapatan ketika kewajiban yang timbul dari gangguan selama proses ekstraksi berlangsung.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum konstruktif dari aktivitas yang sudah dilakukan. Kewajiban ini awalnya dan selanjutnya diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto jangka panjang sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perkiraan pengeluaran untuk menyelesaikan kewajiban dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti besarnya area yang terganggu, biaya perluasan lahan yang terganggu serta ketentuan lain yang diatur oleh Pemerintah.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan sebagai beban pokok pendapatan, sementara peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Environmental obligations

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure, and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

(i) Provision for mine rehabilitation

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of areas disturbed during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The expenditure expected to be required to settle the obligation is determined based on factors such as the disturbed area, disturbed area fee, and other requirements imposed by the Government.

Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

**(ii) Penyisihan untuk pembongkaran,
pemindahan, dan restorasi**

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kininya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi konsolidasian. Di samping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Environmental obligations (continued)

**(ii) Provision for decommissioning,
demobilisation, and restoration**

Provision for decommissioning, demobilisation, and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that resulting from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than its temporary removal from service.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated profit or loss. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods until the closure plan is finalised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Kewajiban lingkungan (lanjutan)

**(ii) Penyisihan untuk pembongkaran,
pemindahan, dan restorasi (lanjutan)**

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- terdapat kemungkinan bahwa arus kas yang keluar dari sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban; dan
- terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

t. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Environmental obligations (continued)

**(ii) Provision for decommissioning,
demobilisation, and restoration (continued)**

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under the applicable accounting standards, as follows:

- *there is a clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;*
- *there is a probability that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.*

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs, is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, the net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects are included in equity attributable to the Company's equity holders.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup dalam tahun dimana pembagian dividen diumumkan.

v. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk-produk Grup dan pemberian jasa pelabuhan dan jasa lain setelah dikurangi potongan penjualan, dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Dividends

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Group's interim consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared.

v. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earnings per share.

w. Revenue and expense recognition

Net revenue represents the revenue earned from the sale of the Group's products and the rendering of port and other services, net of trade allowances, and demurrage.

Sales of the products are recognised as revenue when the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
*(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diukur dengan andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

x. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode sewa.

y. Transaksi pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition (continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

x. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to consolidated profit or loss over the term of the lease.

y. Related party transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

aa. Royalti/iuran eksploitasi

Grup mengakui penjualan atas bagian Pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke Pemerintah diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian beban pokok pendapatan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

aa. Royalty/exploitation fee

The Group recognises the Government's share as part of sales revenue and the obligation to make payments to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of the cost of revenue. Exploitation fees are also recognised on an accrual basis.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pengungkapan nilai aset dan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang signifikan dimana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

(i) Estimasi cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah produk yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC")*.

Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Dalam memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara memerlukan ukuran, bentuk, dan kedalaman *body* atau lahan batubara yang ditentukan dengan menganalisis data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the interim consolidated financial statements.

(i) Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian Joint Ore Reserves Committee ("JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required regarding a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- Biaya-biaya pemindahan pengupasan tanah yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian atau yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dapat berubah karena perubahan rasio pengupasan tanah.
- Pembongkaran, restorasi lokasi, dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- Nilai aset/liabilitas pajak tangguhan tercatat dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan selanjutnya diamortisasi selama umur tambang (*pit* atau *sub-pit*) berdasarkan pada unit produksi.

Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi untuk tujuan perencanaan tambang, maka *pit* yang kedua dan selanjutnya dianggap sebagai perpanjangan dari *pit* pertama. Dalam kasus tersebut, biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(i) Reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of the operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged in consolidated profit or loss may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to consolidated profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations regarding the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred stripping costs

Where stripping costs are deferred, they are subsequently amortised over the life of the mine (pit or sub-pit) on a units of production basis.

Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated for the purpose of mine planning, the second and subsequent pits are regarded as extensions of the first pit. In such cases, the initial stripping, i.e., overburden and other waste removal, of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

**(ii) Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan
(lanjutan)**

Penentuan Grup apakah beberapa tambang (*pit* atau *sub-pit*) dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang dan memerlukan pertimbangan.

Faktor-faktor berikut dianggap sebagai pertimbangan untuk biaya pengupasan tanah awal untuk *pit* yang dicatat secara terpisah:

- Jika penambangan *pit* kedua dan selanjutnya dilakukan secara berurutan dengan *pit* yang pertama, namun bukan secara bersamaan.
- Jika keputusan investasi untuk pengembangan setiap *pit* dibuat terpisah.
- Jika *pit* dioperasikan sebagai unit terpisah dalam hal perencanaan tambang beserta urutan pengupasan tanah dan penambangan batubara, dimana *pit* tersebut bukan merupakan sebagai unit yang terintegrasi.
- Jika pengeluaran untuk infrastruktur tambahan yang mendukung *pit* kedua dan selanjutnya relatif besar.
- Jika *pit* mengekstrak batubara dari *coal seam* yang terpisah dan berbeda.
- Jika desain *pit* kedua dan selanjutnya secara signifikan dipengaruhi oleh kepentingan untuk mengoptimalkan hasil dari beberapa *pit* gabungan, maka ini akan mengarah ke pengakuan sebagai operasi yang terintegrasi dalam akuntansi untuk biaya pengupasan tanah.

Kepentingan dari setiap faktor di atas dianggap relatif dalam setiap kasus.

Pada 1 Juli 2019, manajemen melakukan perubahan atas basis perhitungan biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan yang semula menggunakan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang menjadi rasio rata-rata pengupasan tanah selama sisa umur tambang. Perubahan ini ditujukan untuk mencerminkan perubahan strategi operasi penambangan untuk merespon dengan kondisi pasar terkini. Dampak dari perubahan estimasi ini adalah penambahan ke beban amortisasi biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan sebesar AS\$32.504 dan penambahan kapitalisasi biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan sebesar AS\$30.110 selama periode tiga bulan yang berakhir 30 September 2019.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(ii) Deferred stripping costs (continued)

The Group's determination of whether multiple pit mines (pit or sub-pit) are considered as separate or integrated operations depends on the specific circumstances of each mine, and requires judgement.

The following factors would point towards the initial stripping costs for the individual pits being accounted for separately:

- *If mining of the second and subsequent pits is conducted consecutively with that of the first pit, rather than concurrently.*
- *If separate investment decisions are made to develop each pit.*
- *If the pits are operated as separate units in terms of mine planning and the sequencing of overburden removal and coal mining, rather than as an integrated unit.*
- *If expenditure for additional infrastructure to support the second and subsequent pits is relatively large.*
- *If the pits extract coal from separate and distinct coal seams.*
- *If the designs of the second and subsequent pits are significantly influenced by opportunities to optimise output from the several pits combined, then this would point to treatment as an integrated operation in accounting for stripping costs.*

The relative importance of each of the above factors is considered in each case.

On 1 July 2019, management changed its basis calculation of deferred stripping costs from previously using average stripping ratio over life of mine to average stripping ratio over remaining life of mine. This change was determined to reflect the change in mine operation strategy in response to the current market condition. The impact of the changes in management estimates is amounting to US\$32,504 as an addition to amortisation of deferred stripping costs and amounting to US\$30,110 as an additional capitalisation of deferred stripping costs for the three-month period ended 30 September 2019.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(iii) Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang sesuai akan dihapus di dalam laporan laba rugi.

(iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan (PPh) untuk setiap perusahaan dalam Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan tambang dan rehabilitasi, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(iii) Development expenditures

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to profit or loss.

(iv) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. There are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will affect the income tax and deferred income tax provisions in the year in which that determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, mine closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(v) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup, dan tahun sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan. Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

(vi) Estimasi nilai wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga dikutip dalam pasar aktif, nilai wajar ditentukan menggunakan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi dimana memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, dibutuhkan tingkat pertimbangan dalam menentukan nilai wajar tersebut. Pertimbangan mencakup pertimbangan atas input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan. Lihat Catatan 32c untuk informasi lebih lanjut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(v) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining years of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation.

In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation. Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

(vi) Fair value estimation

When fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on prices quoted in active markets, their fair values are measured using quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine the fair value for the remaining financial instruments. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. These judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. See Note 32c for further disclosures.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

(vii) Penyisihan untuk rehabilitasi tambang

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2s (i), biaya rehabilitasi tambang selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Rehabilitasi tambang akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas rehabilitasi ini akan terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian estimasi waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas dimasa mendatang yang digunakan untuk menghitung kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dapat berubah secara signifikan.

(viii) Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian aset

Akuisisi sebuah bisnis, (seperangkat aktivitas dan aset terpadu yang mampu dijalankan dan dikelola untuk tujuan memberikan pengembalian langsung kepada investor), adalah kombinasi bisnis. Dalam menentukan apakah sebuah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan yang diterapkan berdasarkan kasus per kasus. Suatu akuisisi dievaluasi berdasarkan kriteria yang relevan untuk menentukan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Tergantung pada fakta spesifik, umumnya akuisisi lisensi eksplorasi dan evaluasi (IUP Eksplorasi) yang mana keputusan pengembangannya belum dibuat, akan disimpulkan sebagai pembelian aset.

Grup berpendapat bahwa perolehan IUP Eksplorasi atas lahan pertambangan *green field* melalui akuisisi NPR dan EBP sebagai pembelian aset karena NPR dan EBP tidak mempunyai aset dan liabilitas yang material dan operasi bisnis selain dari lisensinya.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

(vii) Provision for mine rehabilitation

As disclosed in Note 2s (i), rehabilitation expenditure to be incurred during the production phase is charged to cost of revenue when the obligation arising from disturbance occurs as extraction progress. The rehabilitation will be undertaken in the upcoming years and precise requirements constantly change to meet political, environmental, safety and public expectations. As such, the estimate of timing and amount of future cash flows being used to calculate the obligations at each of the reporting dates may change significantly.

(viii) Determination of a business combination or purchase of an asset

An acquisition of a business, (an integrated set of activities and assets that is capable of being conducted and managed for the purpose of providing a return directly to investors), is a business combination. Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case by case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. Depending on the specific facts, acquisitions of exploration and evaluation licences (IUP Exploration) for which a development decision has not yet been made, are largely been concluded to represent asset purchases.

The Group considered that the acquired IUP Exploration of green field mines through the acquisition of NPR and EBP as purchases of assets because NPR and EBP do not have significant assets and liabilities as well as business operations, other than their licences.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
- Rupiah	192	314	<i>Rupiah -</i>
- Dolar AS	<u>79</u>	<u>177</u>	<i>US Dollars -</i>
Jumlah kas	<u>271</u>	<u>491</u>	<i>Total cash on hand</i>
Kas di bank:			<i>Cash in banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	5,102	4,120	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk - ("CIMB Niaga")</i>
- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	4,989	502	<i>PT Bank Central Asia Tbk - ("BCA")</i>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	2,898	4,206	<i>PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk ("BNI")</i>
- Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC")	1,685	274	<i>Hongkong and Shanghai - Banking Corporation Ltd. ("HSBC")</i>
- Standard Chartered Bank ("SCB") (cabang Jakarta)	48	1,439	<i>Standard Chartered Bank - ("SCB") (Jakarta branch)</i>
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>1,139</u>	<u>1,066</u>	<i>Others (each less - than US\$1,000)</i>
Jumlah rekening Rupiah	<u>15,861</u>	<u>11,607</u>	<i>Total Rupiah accounts</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- CIMB Niaga	12,725	31,174	<i>CIMB Niaga -</i>
- SCB (cabang Jakarta)	10,870	8,806	<i>SCB (Jakarta branch) -</i>
- BNI	10,067	10,676	<i>BNI -</i>
- BCA	3,649	2,433	<i>BCA -</i>
- HSBC	2,944	4,098	<i>HSBC -</i>
- Citibank N.A. ("Citibank")	893	22,441	<i>Citibank N.A. ("Citibank") -</i>
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	<u>798</u>	<u>512</u>	<i>Others (each less - than US\$1,000)</i>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>41,946</u>	<u>80,140</u>	<i>Total US Dollars accounts</i>
Jumlah kas di bank	<u>57,807</u>	<u>91,747</u>	<i>Total cash in banks</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Deposito berjangka:			<i>Time deposits:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- BNI	22,083	-	<i>BNI -</i>
- Citibank	12,128	1,657	<i>Citibank -</i>
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	9,877	3,453	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -</i>
- Bangkok Bank Public Company Limited ("Bangkok Bank") (cabang Jakarta)	3,528	3,453	<i>Bangkok Bank Public Company - Limited ("Bangkok Bank") (Jakarta branch) -</i>
- BCA	2,752	4,488	<i>BCA -</i>
- SCB (cabang Jakarta)	1,573	7,113	<i>SCB (Jakarta branch) -</i>
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	999	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk ("BRI") -</i>
- PT Bank Permata Tbk ("Permata")	-	3,453	<i>PT Bank Permata Tbk - ("Permata") -</i>
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	1,404	<i>Bank of Tokyo-Mitsubishi - UFJ, Ltd -</i>
- CIMB Niaga	-	1,381	<i>CIMB Niaga -</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	-	1,381	<i>PT Bank Mizuho Indonesia -</i>
Jumlah rekening Rupiah	<u>52,940</u>	<u>27,783</u>	<i>Total Rupiah accounts</i>
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
- SCB (cabang Jakarta)	32,607	3,000	<i>SCB (Jakarta branch) -</i>
- PT Bank UOB Indonesia	31,000	40,000	<i>PT Bank UOB Indonesia -</i>
- Bangkok Bank (cabang Jakarta)	30,183	25,000	<i>Bangkok Bank (Jakarta branch) -</i>
- UBS AG (cabang Singapura)	25,469	20,195	<i>UBS AG (Singapore branch) -</i>
- BRI	12,000	-	<i>BRI -</i>
- PT Bank Mizuho Indonesia	7,000	21,000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia -</i>
- Permata	5,000	36,500	<i>Permata -</i>
- BNI	5,000	24,000	<i>BNI -</i>
- PT Bank DBS Indonesia	5,000	-	<i>PT Bank DBS Indonesia -</i>
- CIMB Niaga	3,300	-	<i>CIMB Niaga -</i>
- Citibank	3,040	30,000	<i>Citibank -</i>
- HSBC	-	17,500	<i>HSBC -</i>
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	16,000	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui - Indonesia -</i>
- BCA	-	10,000	<i>BCA -</i>
- PT Bank ICBC Indonesia	-	5,000	<i>PT Bank ICBC Indonesia -</i>
Jumlah rekening Dolar AS	<u>159,599</u>	<u>248,195</u>	<i>Total US Dollars accounts</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>212,539</u>	<u>275,978</u>	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u>270,617</u>	<u>368,216</u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka tahunan di atas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah	3.00%-8.00%	3.50%-8.00%
Dolar AS	0.50%-3.24%	1.50%-2.80%

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2019, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS\$24,193 yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang. Pada tanggal 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari penempatan deposito berjangka sebesar AS\$13,425 yang digunakan Grup sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang dan penempatan di *escrow account* sebesar AS\$8,910 terkait akuisisi NPR. Lihat Catatan 29x untuk kas yang dibatasi penggunaannya terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The above time deposits earned interest at average annual rates as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Rupiah	3.00%-8.00%	3.50%-8.00%
US Dollars	0.50%-3.24%	1.50%-2.80%

There are no cash and cash equivalents with related parties.

As at 30 September 2019, restricted cash consists of the placement of time deposits of US\$24,193 which are used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees. As at 31 December 2018, restricted cash consists of placement of time deposits of US\$13,425 which are used by the Group as mine reclamation and mine closure guarantees and placement in escrow account of US\$8,910 related to acquisition of NPR. Refer to Note 29x for restricted cash related to mine reclamation and mine closure guarantees.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga:			Third parties:
Dolar AS			US Dollars
- Marubeni Corporation	8,251	9,512	Marubeni Corporation -
- Sunny Express International	7,597	4,509	Sunny Express International -
- Therma Luzon Inc.	6,042	-	Therma Luzon Inc. -
- San Miguel Energy Corporation	5,621	7,339	San Miguel Energy Corporation -
- Equentia Natural Resources	5,436	5,679	Equentia Resources Power -
- Jera Trading Singapore	5,347	15,512	Jera Trading Singapore -
- TNB Fuel Services Sdn. Bhd.	5,279	8,227	TNB Fuel Services Sdn. Bhd. -
- Vedanta Aluminium Limited	4,916	4,178	Vedanta Aluminium Limited -
- Kansai Electric Power Company	4,668	-	Kansai Electric Power Company -
- CLP Guangxi Fangchenggang Power Co. Ltd.	4,316	4,671	CLP Guangxi Fangchenggang Power Co. Ltd. -
- China Coal Solution	3,486	6,145	China Coal Solution -
- Indo International Trading	-	12,971	Indo International Trading -
- The Hongkong Electric Co., Ltd.	-	8,202	The Hongkong Electric Co., Ltd. -
- J-Power Resources Co. Ltd.	-	7,650	J-Power Resources Co. Ltd. -
- HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd.	-	6,443	HMS Bergbau Singapore Pte. Ltd. -
- Masinloc Power Partners Co.	-	6,281	Masinloc Power Partners Co. -
- Korea South-East Power Co.	-	6,085	Korea South-East Power Co. -
- Ho-ping Power Company	-	6,062	Ho-ping Power Company -
- Shandong Sante Energy Co.	-	4,265	Shandong Sante Energy Co. -
- China Huaneng Group Fuel Co. Ltd.	-	4,164	China Huaneng Group Fuel Co. Ltd. -
- China Resources Power	-	3,312	China Resources Power -
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.000)	5,261	4,469	Others (each less than US\$3,000) -
	<u>66,220</u>	<u>135,676</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga: Rupiah			<i>Third parties: Rupiah</i>
- PT Sumber Segara Primadaya	17,355	8,297	<i>PT Sumber Segara Primadaya -</i>
- PT Indonesia Guang Ching	7,304	11,329	<i>PT Indonesia Guang Ching -</i>
- PT Tsingshan Indonesia Stainless Steel	3,754	-	<i>PT Tsingshan Indonesia - Stainless Steel</i>
- PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	3,547	7,168	<i>PT Indocement Tunggul - Prakarsa Tbk</i>
- PT Vale Indonesia Tbk	3,271	8,909	<i>PT Vale Indonesia Tbk -</i>
- PT Apex Indopacific	2,502	12,893	<i>PT Apex Indopacific -</i>
- PT Gunung Bara Utama	2,012	5,255	<i>PT Gunung Bara Utama -</i>
- PT Mitra Alam Persada	1,539	3,409	<i>PT Mitra Alam Persada -</i>
- PT PLN (Persero) Tanjung Jati	-	4,268	<i>PT PLN (Persero) Tanjung Jati -</i>
- PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	-	3,150	<i>PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk -</i>
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.000)	14,518	14,614	<i>Others (each less - than US\$3,000)</i>
	<u>55,802</u>	<u>79,292</u>	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,493)	(1,493)	<i>Less: Provision for impairment</i>
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih	<u>120,529</u>	<u>213,475</u>	<i>Trade receivables - third parties, net</i>
Pihak berelasi (Catatan 28): Dolar AS			<i>Related parties (Note 28): US Dollars</i>
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	12,384	-	<i>Banpu Minerals (Singapore) - Pte. Limited</i>
- Banpu Public Company Limited	6,758	3,937	<i>Banpu Public Company Limited -</i>
- Banpu Minerals Company Limited	3,016	-	<i>Banpu Minerals Company - Limited</i>
	<u>22,158</u>	<u>3,937</u>	
Piutang usaha - pihak berelasi, bersih	<u>22,158</u>	<u>3,937</u>	<i>Trade receivables - related parties, net</i>
Jumlah piutang usaha	<u>142,687</u>	<u>217,412</u>	Total trade receivables
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
Pihak berelasi: Lancar	22,158	3,937	<i>Related parties: Current</i>
	<u>22,158</u>	<u>3,937</u>	
Pihak ketiga: Lancar	98,303	186,288	<i>Third parties: Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- antara 1 sampai 30 hari	1,932	14,757	<i>1 to 30 days -</i>
- antara 31 sampai 60 hari	10,646	9,877	<i>31 to 60 days -</i>
- antara 61 sampai 90 hari	769	1,339	<i>61 to 90 days -</i>
- lebih dari 90 hari	10,372	2,707	<i>over 90 days -</i>
	<u>122,022</u>	<u>214,968</u>	
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(1,493)	(1,493)	<i>Less: Provision for impairment</i>
	<u>120,529</u>	<u>213,475</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>142,687</u>	<u>217,412</u>	Total trade receivables

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, piutang usaha sebesar AS\$22.226 (31 Desember 2018: AS\$27.187) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar AS\$1.493 yang telah lewat jatuh tempo lebih dari 90 hari mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	1,493	1,493	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Saldo akhir	1,493	1,493	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 September 2019, trade receivables of US\$22,226 (31 December 2018: US\$27,187) were past due but not impaired. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, trade receivables of US\$1,493 overdue for more than 90 days were impaired and the provision had been accounted for.

Movement in the Group's provision for impairment of trade receivables is as follows:

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

Refer to Note 28 for details of related parties transactions and balances.

6. INSTRUMEN DERIVATIF

6. DERIVATIVE INSTRUMENTS

	30 September/September 2019	2018	
Keuntungan/(kerugian) transaksi derivatif yang telah terealisasi	7,486	(24,969)	<i>Realised gain/(loss) on derivative transactions</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

6. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Piutang derivatif			<i>Derivative receivables</i>
- Kontrak <i>forward</i> mata uang	262	-	<i>Currency forward contract -</i>
- Kontrak <i>swap</i> bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	188	-	<i>Fuel swap contracts – cash - flow hedge</i>
- Kontrak <i>swap</i> batubara – lindung nilai arus kas	3,105	-	<i>Coal swap contracts – cash - flow hedge</i>
	3,555	-	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
- Kontrak <i>forward</i> mata uang	13	-	<i>Currency forward contract -</i>
- Kontrak <i>swap</i> batubara – lindung nilai arus kas	-	1,492	<i>Coal swap contracts – cash - flow hedge</i>
- Kontrak <i>swap</i> bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas	1,202	412	<i>Fuel swap contracts – cash - flow hedge</i>
	1,215	1,904	

Mutasi cadangan lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

Movement in cash flow hedging reserve is as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	(1,904)	(453)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan perubahan nilai wajar	11,481	(41,007)	<i>Additions and changes in fair value</i>
Transfer ke laba rugi konsolidasian	(7,486)	39,556	<i>Transfer to consolidated profit or loss</i>
Saldo akhir	2,091	(1,904)	<i>Ending balance</i>
Beban pajak penghasilan terkait	(523)	476	<i>Related income tax expense</i>
Saldo akhir, bersih	1,568	(1,428)	<i>Ending balance, net</i>

Transaksi Swap Batubara

Coal Swap Transactions

IMM dan TCM melakukan perikatan kontrak derivatif harga *swap* batubara dengan berbagai institusi keuangan atas harga jual batubara di masa mendatang dengan jumlah nosional jual pada tanggal 30 September 2019 sebesar 375.000 ton. Semua derivatif berdasarkan harga pasar indeks batubara *Newcastle* dan *API4*. Seluruh perikatan kontrak derivatif tersebut merupakan kontrak *swap* batubara sebagai lindung nilai arus kas yang efektif.

IMM and TCM entered into coal price derivative swap contracts with various financial institutions for future sales prices with a total notional amount of sale as at 30 September 2019 amounting to 375,000 tonnes. All derivatives are based on market prices specified by the Newcastle and API4 coal indices. All derivative contracts entered into were designated as effective hedging coal swap contracts.

Transaksi *swap* batubara yang masih berlaku pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

The following coal swaps were outstanding as at 30 September 2019:

Mitra transaksi/Counterparties	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Macquarie Bank Limited	Desember/December 2019
Engie Global Markets Singapore	Desember/December 2019
Morgan Stanley	Desember/December 2019

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

6. INSTRUMEN DERIVATIF (lanjutan)

Swap Bahan Bakar

IMM dan TCM melakukan perikatan kontrak derivatif *swap* dengan berbagai institusi keuangan agar terlindung dari risiko perubahan harga bahan bakar di masa mendatang dengan jumlah nosional beli pada tanggal 30 September 2019 sebesar 426.000 barel.

Transaksi *swap* bahan bakar yang masih berlaku pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Mitra transaksi/Counterparties	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Societe Generale	Desember/December 2019
Morgan Stanley	Desember/December 2019
Engie Global Markets Singapore	Desember/December 2019
Macquarie Bank Limited	Desember/December 2019

6. DERIVATIVE INSTRUMENTS (continued)

Fuel Swaps

IMM and TCM entered into derivative swap contracts with various financial institutions in order to protect themselves from the risk of changes in future fuel prices, with a total notional buy amount as at 30 September 2019 amounting to 426,000 barrels.

The following fuel swaps were outstanding as at 30 September 2019:

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Batubara	112,530	74,616	Coal
Bahan bakar	865	25,097	Fuel
Suku cadang dan bahan-bahan pendukung	<u>22,879</u>	<u>22,931</u>	Stores and consumable supplies
	<u>136,274</u>	<u>122,644</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan bahan bakar	-	(4,041)	Provision for impairment of fuel
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	<u>(10,735)</u>	<u>(10,735)</u>	Provision for obsolete stores and consumable supplies
	<u><u>125,539</u></u>	<u><u>107,868</u></u>	

Mutasi penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang adalah sebagai berikut:

Movement in provision for obsolete stores and consumable supplies is as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	10,735	9,025	Beginning balance
Penambahan	<u>-</u>	<u>1,710</u>	Additions
Saldo akhir	<u><u>10,735</u></u>	<u><u>10,735</u></u>	Ending balance

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan bahan bakar adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Saldo awal	4,041	-
Penambahan	-	4,041
Realisasi	<u>(4,041)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>4,041</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari persediaan usang tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Pada tanggal 30 September 2019, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp15,7 triliun (setara dengan AS\$1.109.618) (31 Desember 2018: Rp15,6 triliun setara dengan AS\$1.078.426). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 30 September 2019 telah diasuransikan secara memadai.

7. INVENTORIES (continued)

Movement in provision for impairment of fuel is as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
	4,041	-	<i>Beginning balance</i>
	-	4,041	<i>Additions</i>
	<u>(4,041)</u>	<u>-</u>	<i>Realisation</i>
	<u>-</u>	<u>4,041</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for obsolete stores and consumable supplies is adequate to cover possible losses from obsolete inventories.

Management believes that the provision for a decline in the value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realisable value of inventories.

As at 30 September 2019, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp15.7 trillion (equivalent to US\$1,109,618) (31 December 2018: Rp15.6 trillion equivalent to US\$1,078,426). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 30 September 2019 were adequately insured.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Pajak penghasilan badan		
- 2019	21,163	-
- 2018	15,391	15,499
- 2017	345	1,279
- 2015	3,552	3,447
- 2014	159	59
- 2013	2,261	3,682
- 2012	9,227	9,227
- 2009	13,031	13,031
Pajak lain-lain		
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	10,014	10,512
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	7,854	13,039
- Pajak Bumi dan Bangunan ("PBB")	<u>-</u>	<u>173</u>
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>82,997</u>	<u>69,948</u>

8. TAXATION

a. Prepaid taxes

<i>Corporate income tax</i>	
2019	-
2018	-
2017	-
2015	-
2014	-
2013	-
2012	-
2009	-
<i>Other taxes</i>	
<i>Income tax - article 23/26</i>	-
<i>Value Added Tax ("VAT")</i>	-
<i>Land and Building Tax ("PBB")</i>	-
<i>Total prepaid taxes</i>	<u>69,948</u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Bagian lancar			<i>Current portion</i>
Pajak penghasilan badan	3,111	3,169	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	<u>340</u>	<u>3,668</u>	<i>Other taxes</i>
Jumlah bagian lancar	<u>3,451</u>	<u>6,837</u>	<i>Total current portion</i>
Bagian tidak lancar			<i>Non-current portion</i>
Pajak penghasilan badan	62,018	43,055	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lain-lain	<u>17,528</u>	<u>20,056</u>	<i>Other taxes</i>
Jumlah bagian tidak lancar	<u>79,546</u>	<u>63,111</u>	<i>Total non-current portion</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax</i>
- 2019	10,327	-	<i>2019 -</i>
- 2018	<u>-</u>	<u>15,119</u>	<i>2018 -</i>
	<u>10,327</u>	<u>15,119</u>	
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
- PPN	1,697	2,340	<i>VAT -</i>
- Pajak penghasilan - pasal 23/26	1,822	2,716	<i>Income tax - article 23/26 -</i>
- Pajak penghasilan - pasal 21	445	1,802	<i>Income tax - article 21 -</i>
- Pajak penghasilan - pasal 15/4(2)/22	<u>124</u>	<u>447</u>	<i>Income tax - article 15/4(2)/22 -</i>
Jumlah pajak lain-lain	<u>4,088</u>	<u>7,305</u>	<i>Total other taxes</i>
Jumlah utang pajak	<u>14,415</u>	<u>22,424</u>	<i>Total taxes payable</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 September/September 2019</u>	<u>2018</u>	
- Beban pajak kini	61,965	79,189	<i>Current tax expense -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	3,361	13,533	<i>Adjustment in respect of -</i>
- Manfaat pajak tangguhan	<u>(16,913)</u>	<u>(8,782)</u>	<i>prior years</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>48,413</u>	<u>83,940</u>	<i>Deferred tax benefit -</i>
			<i>Total income tax expense</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan SPT pajak penghasilan badan.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>30 September/September</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	147,059		281,111
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	36,765		70,278
Dampak pajak penghasilan pada:			
- Penghasilan keuangan yang dikenakan pajak final	(1,241)		(733)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	6,833		5,070
- Amortisasi properti pertambangan	(135)		(113)
- Penyesuaian tahun lalu	3,361		13,533
- Penyesuaian pajak tangguhan	236		(7,279)
- Aset pajak tangguhan tidak diakui	<u>2,594</u>		<u>3,184</u>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>48,413</u></u>		<u><u>83,940</u></u>

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut:

	<u>30 September/ September</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
2018	7,867	7,723	2018
2019	<u>12,324</u>	-	2019
	<u><u>20,191</u></u>	<u><u>7,723</u></u>	

Grup mengakumulasi kerugian fiskal yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak dan peraturan pajak yang berlaku. Akan tetapi, Grup belum mencatat rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

Consolidated profit before income tax	
Income tax at prevailing rates	
Tax effects of:	
Finance income subject to final tax	-
Non-deductible expenses	-
Amortisation of mining properties	-
Adjustment in respect of prior years	-
Adjustment to deferred tax	-
Unrecognised deferred tax assets	-
Consolidated income tax expense	

Tax losses carried forward which can be offset against future taxable income were incurred in the following fiscal years:

The Group has accumulated corporate income tax losses which are available to be carried forward and offset against future taxable income for five years as specified in each subsidiary's CCA and applicable tax regulations. However, the Group has not recognised these tax losses as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated consolidated taxable income is as follows:

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	147,059	281,111	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penyesuaian untuk eliminasi konsolidasian	161,499	188,760	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	<u>(142,772)</u>	<u>(285,682)</u>	<i>Less: profit before income tax subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	165,786	184,189	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	3,313	2,988	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(3,239)	(1,644)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Pendapatan yang tidak dapat diperhitungkan untuk keperluan pajak	(160,806)	(189,592)	<i>Non-taxable income</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	2	(288)	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Penyisihan imbalan karyawan	<u>521</u>	<u>(436)</u>	<i>Provision for employee benefits</i>
Pemanfaatan rugi fiskal	<u>-</u>	<u>(4,783)</u>	<i>Utilisation of fiscal loss</i>
Penghasilan kena pajak	<u>5,577</u>	<u>-</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan kini – Perusahaan	<u>1,394</u>	<u>-</u>	<i>Current income tax expense – Company</i>
Beban pajak penghasilan kini – entitas anak	<u>60,571</u>	<u>79,189</u>	<i>Current income tax expense – subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u><u>61,965</u></u>	<u><u>79,189</u></u>	<i>Consolidated current income tax expense</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan, bersih

d. Deferred tax assets, net

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Amortisasi biaya eksplorasi ditangguhkan	73	73	<i>Amortisation on deferred exploration</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap antara komersial dan fiskal	23,696	21,579	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan antara komersial dan fiskal	16,065	676	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Perbedaan perlakuan perbaikan dan pemeliharaan alat berat dan ban antara komersial dan fiskal	3,864	4,169	<i>Difference between commercial and tax treatment of repair and maintenance - overhaul and tire</i>
Penyisihan imbalan karyawan	9,959	8,653	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk royalti	667	1,144	<i>Provision for royalty</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	7,533	7,963	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	2,444	3,334	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	373	373	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi (Keuntungan)/kerugian atas transaksi derivatif yang belum direalisasi	908	843	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(523)	476	<i>Unrealised (gain)/loss on derivative transactions</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	4,570	1,966	<i>Tax losses carried forward</i>
	<u>(6,844)</u>	<u>(4,728)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	<u><u>62,785</u></u>	<u><u>46,521</u></u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	46,521	35,801	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian	16,697	11,546	<i>Credited to consolidated profit or loss</i>
Dibebankan ke ekuitas	(617)	(407)	<i>Charged to equity</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	184	(419)	<i>Exchange differences due to financial statements' translation</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir periode	<u><u>62,785</u></u>	<u><u>46,521</u></u>	<i>Deferred tax assets at the end of the period</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan, bersih

e. Deferred tax liabilities, net

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Properti pertambangan	3,708	3,843	<i>Mining properties</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(1,854)	(1,942)	<i>Difference between commercial and tax net book value of property, plant and equipment</i>
Perbedaan nilai buku biaya pengupasan tanah ditangguhkan komersial dan fiskal	3,483	3,575	<i>Difference between commercial and tax net book value of deferred stripping costs</i>
Penyisihan imbalan karyawan	(900)	(764)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang	(1,462)	(1,491)	<i>Provision for mine rehabilitation</i>
Penyisihan untuk suku cadang dan bahan-bahan pendukung usang	(240)	(240)	<i>Provision for obsolete stores and consumable supplies</i>
Penyisihan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi	(55)	(55)	<i>Provision for decommissioning, demobilisation and restoration</i>
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(44)	(44)	<i>Provision for impairment of property, plant and equipment</i>
Penyisihan untuk royalti	(29)	(29)	<i>Provision for royalty</i>
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(2,044)	(1,566)	<i>Tax losses carried forward</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	<u>3,573</u>	<u>3,095</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>4,136</u>	<u>4,382</u>	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun (Dikreditkan)/dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	4,382	3,919	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year (Credited)/charged to consolidated profit or loss</i>
(Dikreditkan)/dibebankan ke ekuitas	(216)	430	<i>(Credited)/charged to equity</i>
	<u>(30)</u>	<u>33</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode	<u>4,136</u>	<u>4,382</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the period</i>

Sebagian besar aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup akan direalisasi dalam periode setelah 12 bulan.

Most of the Group's deferred tax assets and liabilities will be realised after more than 12 months.

Aset pajak tangguhan senilai AS\$5.048 (31 Desember 2018: AS\$1.931) terkait dengan rugi pajak sejumlah AS\$20.191 (31 Desember 2018: AS\$7.723) tidak diakui. Kerugian tersebut berasal dari kerugian GEM, ITMI, IBU, IBP, dan JBG.

Deferred tax assets of US\$5,048 (31 December 2018: US\$1,931) have not been recognised in respect of total tax losses of US\$20,191 (31 December 2018: US\$7,723). These losses comprised GEM's, ITMI's, IBU's, IBP's and JBG's losses.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

f. Audit dan litigasi pajak

f. Tax audits and litigations

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, Peninjauan Kembali ("PK"), Kontra Memori PK dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 September 2019:

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Review, Contra Memory and legal suits as at 30 September 2019 are as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jumlah yang disengketakan (nilai penuh) Disputed amount (full amount)	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ Recorded as prepaid taxes	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2009	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$13 juta. / Underpayment of corporate income tax of US\$13 million.	US\$13,031	Banding ke pengadilan pajak pada bulan Mei 2016. / Appealed to the tax court in May 2016.
2011	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23 sebesar Rp36,4 milyar (setara dengan AS\$2,6 juta). / Underpayment of withholding tax 23 of Rp36.4 billion (equivalent to US\$2.6 million).	-	Mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung pada bulan Mei 2017. / Submitted Contra Memory to the Supreme Court in May 2017.
2012	ITM	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$14,3 juta. / Underpayment of corporate income tax of US\$14.3 million.	-	Putusan Mahkamah Agung memenangkan ITM pada bulan September 2019. / The Supreme Court result was in favour of ITM in September 2019.
2012	TCM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$5,5 juta. / Overpayment of corporate income tax US\$5.5 million.	US\$2,877	Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan April 2017. / Submitted Judicial Review to the Supreme Court in April 2017.
2012	TCM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 dan PPN sebesar Rp81,8 milyar (setara dengan AS\$5,8 juta). / Underpayment of withholding tax 23/26 and VAT of Rp81.8 billion (equivalent to US\$5.8 million).	-	Mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung untuk pajak penghasilan 23/26 untuk masa pajak April dan Agustus 2012 pada bulan Juni 2019. / Submitted Contra Memory to the Supreme Court for withholding tax 23/26 for fiscal period April and August 2012 in June 2019. Mahkamah Agung memenangkan sebagian PK Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada bulan April 2018 terkait PPN dan pajak penghasilan 23/26. / The Supreme Court result was partially in favour of Directorate General of Tax ("DGT") in April 2018 regarding VAT and withholding tax 23/26.
2012	KTD	Lebih bayar pajak penghasilan badan AS\$6,2 juta. / Overpayment of corporate income tax of US\$6.2 million.	US\$6,181	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak pada bulan Oktober 2018. / Submitted appeal letter to tax court in October 2018.
2013	IMM	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26 sebesar Rp33,8 milyar (setara dengan AS\$2,4 juta). / Underpayment of withholding tax 23/26 of Rp33.8 billion (equivalent to US\$2.4 million).	US\$2,385	Mengajukan PK ke Mahkamah Agung pada bulan Maret 2017. / Submitted Judicial Review to the Supreme Court in March 2017.
2013	TCM, KTD	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$3,7 juta. / Overpayment of corporate income tax of US\$3.7 million.	US\$2,261	<ul style="list-style-type: none"> • KTD: Putusan Mahkamah Agung menolak PK KTD pada bulan Oktober 2019. / The Supreme Court result was unfavourable to KTD in October 2019. • TCM: Putusan Mahkamah Agung memenangkan TCM pada bulan Mei 2019. / The Supreme Court result was in favour of TCM in May 2019.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, Peninjauan Kembali ("PK"), Kontra Memori PK dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 September 2019: (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigations (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Review, Contra Memory and legal suits as at 30 September 2019 are as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jumlah yang disengketakan (nilai penuh) Disputed amount (full amount)	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ Recorded as prepaid taxes	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2013	TCM, JBG, KTD	Kurang bayar pajak penghasilan 23/26, PPN dalam negeri dan PPN luar negeri sebesar Rp79,8 milyar (setara dengan AS\$5,6 juta). / Underpayment of withholding tax 23/26, domestic VAT and offshore VAT of Rp79.8 billion (equivalent to US\$5.6 million).	US\$3,064	<ul style="list-style-type: none"> • KTD: Putusan Mahkamah Agung memenangkan KTD terkait PPN luar negeri pada bulan Mei - September 2019. / The Supreme Court result was in favour of KTD related to offshore VAT in May - June 2019 and September 2019. Putusan Mahkamah Agung menolak PK KTD atas pajak penghasilan 26 terkait biaya jasa pemasaran pada bulan Oktober 2019. / The Supreme Court result was unfavourable to KTD regarding withholding tax 26 related to marketing fee in October 2019. DJP mengajukan PK pada bulan Februari 2019 dan Perusahaan mengajukan Kontra Memori ke Mahkamah Agung untuk pajak penghasilan 26 terkait denda keterlambatan kapal pada bulan Maret 2019. / DGT submitted Judicial Review in February 2019 and the Company submitted Contra Memory to the Supreme Court for withholding tax 26 related to demurrage in March 2019. Mengajukan PK ke Mahkamah Agung terkait pajak penghasilan 23 pada bulan Oktober 2019. / Submitted Judicial Review to the Supreme Court withholding tax 23 in October 2019. • TCM: Putusan Mahkamah Agung memenangkan sebagian PK TCM atas pajak penghasilan 23 pada bulan Agustus - September 2019. / The Supreme Court result was partially in favour of TCM regarding withholding tax 23 in August - September 2019. Putusan Mahkamah Agung memenangkan sebagian PK TCM atas pajak penghasilan 26 terkait denda keterlambatan kapal pada bulan September 2019. / The Supreme Court result was partially in favour of TCM regarding withholding tax 26 related to demurrage in September 2019. Putusan Mahkamah Agung memenangkan sebagian Kontra Memori TCM atas PK DJP untuk pajak penghasilan 26 terkait biaya jasa pemasaran pada bulan September 2019. / The Supreme Court result was partially in favour of TCM regarding withholding tax 26 related to marketing fee in September 2019. Putusan Mahkamah Agung memenangkan PK TCM atas PPN luar negeri pada bulan Agustus - September 2019. / The Supreme Court result was in favour of TCM regarding offshore VAT in August - September 2019. Putusan Mahkamah Agung memenangkan sebagian Kontra Memori TCM atas PK DJP untuk PPN dalam negeri pada bulan Agustus - September 2019. / The Supreme Court result was partially in favour of TCM regarding domestic VAT in August - September 2019. • JBG: Putusan pengadilan pajak memenangkan JBG terkait PPN dalam negeri pada bulan September 2019 dan dan PPN luar negeri pada bulan Agustus 2019. / The tax court result was in favour of JBG related to domestic VAT in September 2019 and offshore VAT in August 2019.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Audit dan litigasi pajak (lanjutan)

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, Peninjauan Kembali ("PK"), Kontra Memori PK dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 September 2019: (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

f. Tax audits and litigations (continued)

The status of outstanding taxation appeals, objections, Judicial Review, Contra Memory and legal suits as at 30 September 2019 are as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Perusahaan/ Company	Jumlah yang disengketakan (nilai penuh) Disputed amount (full amount)	Tercatat sebagai pajak dibayar di muka/ Recorded as prepaid taxes	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2015	IMM	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar AS\$3,1 juta dan kurang bayar pajak lainnya (pajak penghasilan 23/26, PPN dalam negeri, dan PPN luar negeri) secara total sebesar Rp94,3 milyar (setara dengan AS\$6,7 juta). / Overpayment of corporate income tax of US\$3.1 million and underpayment of other taxes (withholding tax 23/26, domestic VAT and offshore VAT) in the total amount of Rp94.3 billion (equivalent to US\$6.7 million).	US\$9,254	Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak terkait pajak penghasilan 26, pajak penghasilan 23, PPN luar negeri, PPN dalam negeri, dan pajak penghasilan badan dari bulan Agustus - Oktober 2018. / Submitted tax appeal letter to tax court regarding withholding tax 26, withholding tax 23, offshore VAT, domestic VAT and corporate income tax from August - October 2018.
2016	IMM	Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp27,7 milyar (setara dengan AS\$2,0 juta). / Underpayment of withholding tax 26 of Rp27.7 billion (equivalent to US\$2.0 million).	US\$1,956	Mengajukan keberatan ke DJP pada bulan Maret 2019. / Submitted objection to DGT in March 2019.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, berbagai jenis pajak di JBG untuk tahun pajak 2016 - 2017, IMM untuk tahun pajak 2018, ITM untuk tahun pajak 2018, dan Bharinto untuk tahun pajak 2016 - 2017 sedang dalam proses audit oleh DJP.

Grup berkeyakinan bahwa hasil audit pajak, keberatan, banding, gugatan dan peninjauan kembali tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

g. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sesuai dengan persetujuan Pemerintah atas negosiasi ulang PKP2B Bharinto tahun 2017, Bharinto harus menyesuaikan perhitungan pajak penghasilannya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, sejak 2018 Bharinto mengubah tarif pajak penghasilannya dari 30% menjadi 25% (Catatan 29j).

As at the date of these interim consolidated financial statements, various taxes of JBG for fiscal years 2016 - 2017, IMM for fiscal year 2018, ITM for fiscal year 2018 and Bharinto for fiscal years 2016 - 2017 are still in the process of audit by the DGT.

The Group believes that the tax audit result, objection, appeal, lawsuit and judicial review results will not have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

g. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Pursuant to the Government's approval of the Bharinto's renegotiated CCA in 2017, Bharinto shall follow prevailing laws in its income tax calculation. As such, from 2018 Bharinto's income tax rate changed from 30% to 25% (Note 29j).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Uang muka pemasok	23,240	23,894	<i>Advance to suppliers</i>
Uang muka terkait akuisisi dan biaya eksplorasi	8,522	6,646	<i>Acquisition-related and exploration expenditure advances</i>
Uang muka terkait pembelian aset tetap	3,991	12,976	<i>Prepaid forestry fee</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	2,302	-	<i>Advance related to fixed asset purchase</i>
	<u>3,081</u>	<u>2,173</u>	<i>Others (each less than US\$1,500)</i>
	<u>41,136</u>	<u>45,689</u>	
Bagian lancar	<u>(30,312)</u>	<u>(39,043)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>10,824</u>	<u>6,646</u>	<i>Non-current portion</i>

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September/September 2019							
Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Hak atas tanah dan pematangan tanah	7,059	-	-	42	-	7,101	
Bangunan	78,011	169	(170)	612	19	78,641	
Infrastruktur	249,868	-	(2)	6,332	-	256,198	
Pabrik, mesin, dan peralatan	508,926	9,104	(509)	711	1,633	519,865	
Perabotan dan perlengkapan kantor	28,697	1,191	(484)	608	15	30,027	
Kendaraan	3,177	196	(53)	-	1	3,321	
	<u>875,738</u>	<u>10,660</u>	<u>(1,218)</u>	<u>8,305</u>	<u>1,668</u>	<u>895,153</u>	
Aset dalam penyelesaian	<u>16,469</u>	<u>21,821</u>	<u>(36)</u>	<u>(8,305)</u>	<u>27</u>	<u>29,976</u>	
	<u>892,207</u>	<u>32,481</u>	<u>(1,254)</u>	<u>-</u>	<u>1,695</u>	<u>925,129</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,648	60	-	-	-	6,708	
Bangunan	48,315	1,876	(138)	-	8	50,061	
Infrastruktur	196,880	12,229	(2)	-	-	209,107	
Pabrik, mesin, dan peralatan	387,121	21,691	(368)	-	474	408,918	
Perabotan dan perlengkapan kantor	23,036	1,989	(468)	-	7	24,564	
Kendaraan	2,737	203	(53)	-	-	2,887	
	<u>664,737</u>	<u>38,048</u>	<u>(1,029)</u>	<u>-</u>	<u>489</u>	<u>702,245</u>	
Penyisihan penurunan nilai						Provision for impairment	
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176	
Nilai buku bersih	<u>227,294</u>					<u>222,708</u>	
						Net book value	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 2018							
Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pemindahan/ reklasifikasi/ Transfer/ reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statements translation	Saldo akhir/ Ending balance		
						Acquisition cost	
Hak atas tanah dan pematangan tanah	7,059	-	-	-	7,059	<i>Land rights and land improvements</i>	
Bangunan	77,760	245	(271)	332	78,011	<i>Buildings</i>	
Infrastruktur	235,343	100	(189)	14,614	249,868	<i>Infrastructure</i>	
Pabrik, mesin, dan peralatan	483,439	30,743	(3,794)	2,304	508,926	<i>Plant, machinery and equipment</i>	
Perabotan dan perlengkapan kantor	27,984	1,530	(848)	80	28,697	<i>Office furniture and fixtures</i>	
Kendaraan	3,158	187	(200)	34	3,177	<i>Vehicles</i>	
	<u>834,743</u>	<u>32,805</u>	<u>(5,302)</u>	<u>17,364</u>	<u>(3,872)</u>	<u>875,738</u>	
Aset dalam penyelesaian	8,727	25,133	-	(17,364)	(27)	16,469	
	<u>843,470</u>	<u>57,938</u>	<u>(5,302)</u>	<u>-</u>	<u>(3,899)</u>	<u>892,207</u>	
						Accumulated depreciation	
Hak atas tanah dan pematangan tanah	6,573	75	-	-	6,648	<i>Land rights and land improvements</i>	
Bangunan	45,704	2,904	(271)	-	48,315	<i>Buildings</i>	
Infrastruktur	181,799	15,270	(189)	-	196,880	<i>Infrastructure</i>	
Pabrik, mesin, dan peralatan	362,697	29,001	(3,528)	-	387,121	<i>Plant, machinery and equipment</i>	
Perabotan dan perlengkapan kantor	21,394	2,466	(802)	-	23,036	<i>Office furniture and fixtures</i>	
Kendaraan	2,590	262	(114)	-	2,737	<i>Vehicles</i>	
	<u>620,757</u>	<u>49,978</u>	<u>(4,904)</u>	<u>-</u>	<u>(1,094)</u>	<u>664,737</u>	
						Provision for impairment	
Pabrik, mesin, dan peralatan	176	-	-	-	-	176	
	<u>222,537</u>					<u>222,294</u>	
						Net book value	

Penentuan nilai wajar aset tetap ini berdasarkan laporan penilai independen dari Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan tanggal 22 Februari 2017. Metode penilaian ditentukan dengan pendekatan data pasar. Penilai independen melakukan perbandingan beberapa transaksi jual beli dari aset serupa yang pernah terjadi sebelumnya dengan aset tetap yang dinilai untuk menentukan nilai wajar aset tersebut (hirarki nilai wajar tingkat 3).

The determination of fair value of this property, plant and equipment was based on an appraisal report from Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi dan Rekan dated 22 February 2017. The valuation method was determined through the market data approach. An independent appraiser compares some of the existing sale and purchase transactions for similar property, plant and equipment to the appraised property, plant and equipment to determine the fair value of those assets (fair value hierarchy level 3).

Penilaian terakhir pada nilai wajar aset tetap Grup dilakukan untuk nilai buku aset tetap pada tanggal 30 September 2016, kecuali untuk hak atas tanah dan pematangan tanah serta perabotan dan perlengkapan kantor. Jumlah nilai wajar dari aset tetap tersebut di atas adalah Rp3.365 milyar (setara dengan US\$257.804). Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai buku untuk hak atas tanah dan pematangan tanah serta perabotan dan perlengkapan kantor.

The last valuation to determine the fair value of the Group's property, plant and equipment was performed for the book value of property, plant and equipment as at 30 September 2016, except for land rights and land improvements and office furniture and fixtures. The fair value of property, plant and equipment mentioned above is Rp3,365 billion (equivalent to US\$257,804). The Group believes that there is no significant difference between the fair value and carrying amount of land rights and land improvements and office furniture and fixtures.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Bangunan	37,011	35,670	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	139,074	132,438	<i>Infrastructure</i>
Pabrik, mesin, dan peralatan	209,641	189,979	<i>Plant, machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	19,538	14,483	<i>Office furniture and fixtures</i>
Kendaraan	1,725	1,773	<i>Vehicles</i>
	<u>406,989</u>	<u>374,343</u>	

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

The acquisition costs of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still in use as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

Pada tanggal 30 September 2019, seluruh persediaan suku cadang dan bahan-bahan pendukung, beserta aset tetap, telah diasuransikan atas *all property risks*, kerusakan mesin, asuransi tanggung gugat, gangguan usaha dan kerusakan yang material sebesar Rp15,7 triliun (setara dengan AS\$1.109.618) (31 Desember 2018: Rp15,6 triliun setara dengan AS\$1.078.426). Manajemen berpendapat bahwa persediaan dan aset tetap pada tanggal 30 September 2019 telah diasuransikan secara memadai.

As at 30 September 2019, the stores and consumable supplies, as well as property, plant and equipment, were insured for all property risks, machinery breakdown, liability insurance, business interruption and material damage amounting to Rp15.7 trillion (equivalent to US\$1,109,618) (31 December 2018: Rp15.6 trillion equivalent to US\$1,078,426). Management believes that inventories and property, plant and equipment as at 30 September 2019 were adequately insured.

Pelepasan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Disposals of property, plant and equipment for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 were as follows:

	30 September/September 2019	2018	
Kas yang diterima dari pelepasan aset tetap	2	161	<i>Proceeds from disposals of property, plant and equipment</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas dan dihapuskan	<u>(225)</u>	<u>(467)</u>	<i>Book value of disposed and written-off property, plant and equipment</i>
Kerugian atas pelepasan dan penghapusan aset tetap	<u>(223)</u>	<u>(306)</u>	<i>Loss on disposals and write-off of property, plant and equipment</i>

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 were charged as follows:

	30 September/September 2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	37,915	35,770	<i>Cost of revenue (Note 24)</i>
Beban umum dan administrasi	109	636	<i>General and administration expenses</i>
Beban penjualan	24	151	<i>Selling expenses</i>
	<u>38,048</u>	<u>36,557</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the interim consolidated financial statements as follows:

30 September/September 2019

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the period end
Pembangunan jalan/jembatan	98%	9,209	Oktober-Desember/ October-December 2019	Road/bridge construction
Perluasan tempat penyimpanan di area pelabuhan	95%	6,794	Oktober-Desember/ October-December 2019	Port stockyard expansion
Proyek Bontang solar <i>photovoltaic</i>	95%	3,784	November/ November 2019	Bontang solar photovoltaic project
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	10% - 98%	<u>10,189</u>	Oktober/October 2019- Juni/June 2020	Others (each less than 10% of construction in progress)
		<u>29,976</u>		

31 Desember/December 2018

Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir tahun	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date	Construction in progress that has not been completed at the year end
Pembangunan jalan/jembatan	42%	10,084	Oktober-Desember/ October-December 2019	Road/bridge construction
Perluasan tempat penyimpanan di area pelabuhan	49%	3,174	Oktober-Desember/ October-December 2019	Port stockyard expansion
Lain - lain (masing - masing kurang dari 10% dari nilai aset dalam penyelesaian)	70%	<u>3,211</u>	Juli-September/ July-September 2019	Others (each less than 10% of construction in progress)
		<u>16,469</u>		

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

11. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	11. DEFERRED STRIPPING COSTS
Biaya:			Cost:
IMM			IMM
- Blok Barat	86,009	67,234	West Block -
- Blok Timur	219,071	179,919	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	12,200	8,957	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	13,262	13,262	North Block -
- Blok Selatan	65,088	46,445	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	44,613	44,613	Tandung Mayang -
- Embalut	24,127	17,299	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	<u>50,928</u>	<u>32,134</u>	Biangan -
Jumlah biaya	<u>515,298</u>	<u>409,863</u>	Total cost
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortisation:
IMM			IMM
- Blok Barat	(73,545)	(45,415)	West Block -
- Blok Timur	(131,541)	(71,724)	East Block -
JBG			JBG
- Blok Tengah	(10,199)	(8,957)	Central Block -
TCM			TCM
- Blok Utara	(13,262)	(13,262)	North Block -
- Blok Selatan	(50,672)	(40,629)	South Block -
KTD			KTD
- Tandung Mayang	(44,613)	(44,613)	Tandung Mayang -
- Embalut	(13,362)	(10,049)	Embalut -
Bharinto			Bharinto
- Biangan	<u>(25,404)</u>	<u>(13,334)</u>	Biangan -
Akumulasi amortisasi	<u>(362,598)</u>	<u>(247,983)</u>	Accumulated amortisation
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan, bersih	<u><u>152,700</u></u>	<u><u>161,880</u></u>	Deferred stripping costs, net

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES**

	30 September/September 2019			
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	
Nilai perolehan				Acquisition cost
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti				Areas with proven reserves
IMM				IMM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Timur	560	-	-	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	West Block -
Pengembangan				Development
- Blok Timur	3,830	601	-	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	West Block -
	<u>11,147</u>	<u>601</u>	<u>-</u>	<u>11,748</u>
TCM				TCM
Eksplorasi				Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	North Block -
Pengembangan				Development
- Blok Selatan	62,468	1,137	-	South Block -
- Blok Utara	13,029	17	-	North Block -
	<u>83,261</u>	<u>1,154</u>	<u>-</u>	<u>84,415</u>
KTD				KTD
Eksplorasi				Exploration
- Embalut	16,100	-	-	Embalut -
Pengembangan				Development
- Embalut	35,824	5,670	-	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	Tandung Mayang -
	<u>52,114</u>	<u>5,670</u>	<u>-</u>	<u>57,784</u>
JBG				JBG
Eksplorasi				Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	Central Block -
Pengembangan				Development
- Blok Tengah	8,030	627	-	Central Block -
	<u>9,798</u>	<u>627</u>	<u>-</u>	<u>10,425</u>
Bharinto				Bharinto
Eksplorasi				Exploration
- Biangan	7,398	-	-	Biangan -
Pengembangan				Development
- Biangan	27,883	1,134	-	Biangan -
	<u>35,281</u>	<u>1,134</u>	<u>-</u>	<u>36,415</u>
TIS				TIS
Eksplorasi	14,771	4,729	-	Exploration
	<u>14,771</u>	<u>4,729</u>	<u>-</u>	<u>19,500</u>
NPR				NPR
Eksplorasi	38,559	505	(500)	Exploration
	<u>38,559</u>	<u>505</u>	<u>(500)</u>	<u>38,564</u>
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:				Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti:				Areas which have not yet found proven reserves:
Lain-lain	51	-	-	Others
	<u>261,494</u>	<u>14,420</u>	<u>(500)</u>	<u>275,414</u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	30 September/September 2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
IMM					IMM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Timur	560	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan					Development
- Blok Timur	2,458	241	-	2,699	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	West Block -
	9,775	241	-	10,016	
TCM					TCM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan					Development
- Blok Selatan	24,367	1,808	-	26,175	South Block -
- Blok Utara	13,006	17	-	13,023	North Block -
	45,137	1,825	-	46,962	
KTD					KTD
Eksplorasi					Exploration
- Embalut	16,100	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan					Development
- Embalut	30,096	2,991	-	33,087	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	190	Tandung Mayang -
	46,386	2,991	-	49,377	
JBG					JBG
Eksplorasi					Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan					Development
- Blok Tengah	7,439	-	-	7,439	Central Block -
	9,207	-	-	9,207	
Bharinto					Bharinto
Eksplorasi					Exploration
- Biangan	5,989	201	-	6,190	Biangan -
Pengembangan					Development
- Biangan	5,963	1,620	-	7,583	Biangan -
	11,952	1,821	-	13,773	
TIS					TIS
Eksplorasi	-	-	-	-	Exploration
NPR					NPR
Eksplorasi	-	-	-	-	Exploration
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:					Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:
TCM	16,512	-	-	16,512	TCM
	138,969	6,878	-	145,847	
Nilai buku bersih	122,525			129,567	Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	31 Desember/December 2018				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Area yang telah ditemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
IMM					IMM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Timur	560	-	-	560	East Block -
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753	West Block -
Pengembangan					Development
- Blok Timur	3,827	3	-	3,830	East Block -
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004	West Block -
	<u>11,144</u>	<u>3</u>	<u>-</u>	<u>11,147</u>	
TCM					TCM
Eksplorasi					Exploration
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721	South Block -
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043	North Block -
Pengembangan					Development
- Blok Selatan	60,753	1,715	-	62,468	South Block -
- Blok Utara	12,758	271	-	13,029	North Block -
	<u>81,275</u>	<u>1,986</u>	<u>-</u>	<u>83,261</u>	
KTD					KTD
Eksplorasi					Exploration
- Embalut	16,100	-	-	16,100	Embalut -
Pengembangan					Development
- Embalut	33,386	2,438	-	35,824	Embalut -
- Tandung Mayang	190	-	-	190	Tandung Mayang -
	<u>49,676</u>	<u>2,438</u>	<u>-</u>	<u>52,114</u>	
JBG					JBG
Eksplorasi					Exploration
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768	Central Block -
Pengembangan					Development
- Blok Tengah	7,439	591	-	8,030	Central Block -
	<u>9,207</u>	<u>591</u>	<u>-</u>	<u>9,798</u>	
Bharinto					Bharinto
Eksplorasi					Exploration
- Biangan	7,398	-	-	7,398	Biangan -
Pengembangan					Development
- Biangan	25,446	2,437	-	27,883	Biangan -
	<u>32,844</u>	<u>2,437</u>	<u>-</u>	<u>35,281</u>	
TIS					TIS
Eksplorasi	12,976	1,795	-	14,771	Exploration
	<u>12,976</u>	<u>1,795</u>	<u>-</u>	<u>14,771</u>	
NPR					NPR
Eksplorasi	-	38,559	-	38,559	Exploration
	<u>-</u>	<u>38,559</u>	<u>-</u>	<u>38,559</u>	
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu: TCM	16,512	-	-	16,512	Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest: TCM
Area yang belum ditemukan cadangan terbukti: Lain-lain	51	-	-	51	Areas which have not yet found proven reserves: Others
	<u>213,685</u>	<u>47,809</u>	<u>-</u>	<u>261,494</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	31 Desember/December 2018			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortisation
IMM				IMM
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Blok Timur	560	-	-	560
- Blok Barat	1,753	-	-	1,753
Pengembangan				<i>Development</i>
- Blok Timur	2,270	188	-	2,458
- Blok Barat	5,004	-	-	5,004
	<u>9,587</u>	<u>188</u>	<u>-</u>	<u>9,775</u>
TCM				TCM
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Blok Selatan	3,721	-	-	3,721
- Blok Utara	4,043	-	-	4,043
Pengembangan				<i>Development</i>
- Blok Selatan	21,462	2,905	-	24,367
- Blok Utara	12,735	271	-	13,006
	<u>41,961</u>	<u>3,176</u>	<u>-</u>	<u>45,137</u>
KTD				KTD
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Embalut	16,100	-	-	16,100
Pengembangan				<i>Development</i>
- Embalut	24,282	5,814	-	30,096
- Tandung Mayang	190	-	-	190
	<u>40,572</u>	<u>5,814</u>	<u>-</u>	<u>46,386</u>
JBG				JBG
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Blok Tengah	1,768	-	-	1,768
Pengembangan				<i>Development</i>
- Blok Tengah	7,332	107	-	7,439
	<u>9,100</u>	<u>107</u>	<u>-</u>	<u>9,207</u>
Bharinto				Bharinto
Eksplorasi				<i>Exploration</i>
- Biangan	5,144	845	-	5,989
Pengembangan				<i>Development</i>
- Biangan	5,361	602	-	5,963
	<u>10,505</u>	<u>1,447</u>	<u>-</u>	<u>11,952</u>
TIS				TIS
Eksplorasi	-	-	-	<i>Exploration</i>
NPR				NPR
Eksplorasi	-	-	-	<i>Exploration</i>
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan yang tidak dapat dihubungkan dengan area tertentu:				<i>Deferred exploration expenditures which cannot be identified to be related to a specific area of interest:</i>
TCM	16,512	-	-	16,512
	<u>128,237</u>	<u>10,732</u>	<u>-</u>	<u>138,969</u>
Nilai buku bersih	<u>85,448</u>			<u>122,525</u> Net book value

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN
YANG DITANGGUHKAN (lanjutan)**

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

**12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT
EXPENDITURES (continued)**

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, the sale of the respective area of interest.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate that deferred exploration and development expenditures are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

30 September/September 2019			
<u>Saldo awal/ Opening balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
TCM	12,576	-	TCM
Bharinto	17,773	-	Bharinto
	<u>30,349</u>	<u>-</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
TCM	10,706	215	TCM
Bharinto	4,270	323	Bharinto
	<u>14,976</u>	<u>538</u>	
Nilai buku bersih	<u>15,373</u>	<u>14,835</u>	Net book value
31 Desember/December 2018			
<u>Saldo awal/ Opening balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
TCM	12,576	-	TCM
Bharinto	17,773	-	Bharinto
	<u>30,349</u>	<u>-</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
TCM	10,442	264	TCM
Bharinto	3,918	352	Bharinto
	<u>14,360</u>	<u>616</u>	
Nilai buku bersih	<u>15,989</u>	<u>15,373</u>	Net book value

Saldo di atas merupakan biaya untuk properti pertambangan yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas TCM dan Bharinto. Saldo tersebut timbul akibat penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas properti pertambangan. Oleh karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tersebut.

The balance above represents the cost of mining properties arising from the acquisition of ownership in TCM and Bharinto. The balance arose from the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate that the mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of these assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- PT Pamapersada Nusantara	118,237	118,020	<i>PT Pamapersada Nusantara -</i>
- PT Riung Mitra Lestari	10,348	6,417	<i>PT Riung Mitra Lestari -</i>
- PT Mitra Alam Persada	5,507	5,151	<i>PT Mitra Alam Persada -</i>
- PT Tunas Jaya Perkasa	4,635	2,996	<i>PT Tunas Jaya Perkasa -</i>
- PT Arkananta Apta Pratista	3,022	1,589	<i>PT Arkananta Apta Pratista -</i>
- PT Sinar Nirwana Sari	2,698	2,209	<i>PT Sinar Nirwana Sari -</i>
- PT Maju Persada Energi	2,519	-	<i>PT Maju Persada Energi -</i>
- PT Khotai Makmur Insan Abadi	2,154	6,719	<i>PT Khotai Makmur Insan Abadi -</i>
- PT Lancarjaya Mitra Abadi	2,100	1,403	<i>PT Lancarjaya Mitra Abadi -</i>
- Vitol Asia Pte. Ltd.	-	36,140	<i>Vitol Asia Pte. Ltd. -</i>
- PT Gunung Bara Utama	-	2,453	<i>PT Gunung Bara Utama -</i>
- PT Runa Persada	-	1,955	<i>PT Runa Persada -</i>
- PT Trifita Perkasa	-	1,906	<i>PT Trifita Perkasa -</i>
- PT Arief Nusa Raya	-	1,954	<i>PT Arief Nusa Raya -</i>
- Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.500)	8,344	5,316	<i>Others (each less than US\$1,500)</i>
	<u>159,564</u>	<u>194,228</u>	
Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			<i>Trade payables composition based on currency is as follows:</i>
- Dolar AS	1,230	136,992	<i>US Dollars -</i>
- Rupiah	158,334	57,236	<i>Rupiah -</i>
	<u>159,564</u>	<u>194,228</u>	

Saldo tersebut di atas timbul dari pembelian suku cadang, batubara, bahan bakar, jasa penambangan, dan jasa lain-lain.

The balances above arose from the purchase of spare parts, coal, fuel, mining services and other services.

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pembelian yang masih harus dibayar	66,859	89,031	<i>Accrued purchases</i>
Sewa peralatan, kapal, ponton, dan kendaraan	29,483	28,515	<i>Equipment, vessel, pontoon and vehicle rental</i>
Royalti/iuran eksploitasi	6,608	9,059	<i>Royalty/exploitation fee</i>
Denda keterlambatan kapal	3,899	4,398	<i>Demurrage</i>
Pembelian bahan bakar	2,656	3,828	<i>Fuel purchases</i>
Garansi	2,321	2,427	<i>Guarantee retention</i>
Pengangkutan	2,141	4,878	<i>Freight</i>
Bahan peledak	1,519	3,725	<i>Explosives</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$1.000)	876	259	<i>Others (each less than US\$1,000)</i>
	<u>116,362</u>	<u>146,120</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN

16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Bonus kinerja karyawan	1,360	7,667	<i>Employee performance bonuses</i>
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	<u>43,436</u>	<u>37,667</u>	<i>Pension benefits obligation</i>
	<u><u>44,796</u></u>	<u><u>45,334</u></u>	

Penyisihan imbalan pensiun dan imbalan jangka panjang lainnya untuk karyawan Grup per tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 telah disajikan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Towers Watson Purbajaga.

The Group's employee benefits and other long-term employee benefits provisions as at 30 September 2019 and 31 December 2018 were presented based on calculations performed by an independent firm of actuaries, PT Towers Watson Purbajaga.

Asumsi utama yang digunakan oleh Grup dan PT Towers Watson Purbajaga untuk menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan data ekonomi Indonesia dan mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the Group and PT Towers Watson Purbajaga in determining employee benefits based on the Indonesian economic environment and Rupiah currency were as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat diskonto untuk imbalan pensiun	6.00% - 7.75%	7.25% - 8.25%	<i>Discount rate on pension obligation</i>
Tingkat inflasi	4.50%	4.50%	<i>Inflation rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	8.50%	8.50%	<i>Future salary increases</i>
Tabel tingkat cacat dan kematian	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality and disability table</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position were as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Kewajiban imbalan pensiun karyawan	43,436	37,667	<i>Pension benefits obligation</i>
Bonus kinerja karyawan	<u>1,360</u>	<u>7,667</u>	<i>Employee performance bonuses</i>
	44,796	45,334	
Bagian jangka pendek	<u>(2,024)</u>	<u>(10,264)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>42,772</u></u>	<u><u>35,070</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 were determined as follows:

	30 September/September		
	2019	2018	
Biaya jasa kini	2,475	2,569	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,244	1,813	<i>Interest cost</i>
	4,719	4,382	

Dari total beban di atas, AS\$3.367 (30 September 2018: AS\$3.250) dan AS\$1.352 (30 September 2018: AS\$1.132) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok pendapatan" dan "beban umum dan administrasi".

From the total charges above, US\$3,367 (30 September 2018: US\$3,250) and US\$1,352 (30 September 2018: US\$1,132) were included in "cost of revenue" and "general and administration expenses", respectively.

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of the employee benefits obligation was as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	37,667	40,186	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	2,475	3,378	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2,244	2,383	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	82	<i>Past service cost</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	763	(2,692)	<i>Exchange rate adjustment</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,008	(2,851)	<i>Loss/(gain) from change in - financial assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1,106)	<i>Gain from experience - adjustments</i>
Pengakuan segera keuntungan atas program imbalan karyawan lainnya	-	(436)	<i>Immediate recognition of gain on other employee benefit plans</i>
Imbalan yang dibayar langsung oleh Grup	(1,721)	(1,277)	<i>Benefits paid directly by the Group</i>
Saldo akhir	43,436	37,667	<i>Ending balance</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

16. PENYISIHAN IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

**16. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption

Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 4.70%</i>	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 5.17%</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1%	Kenaikan sebesar/ <i>Increase by 5.01%</i>	Penurunan sebesar/ <i>Decrease by 4.64%</i>	<i>Salary growth rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (the present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) was applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti Grup adalah antara 1,4 dan 14 tahun.

The weighted average duration of the Group's defined benefit obligation ranges between 1.4 and 14 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

	Kurang dari 10 tahun/ Less than 10 years	Antara 10 - 20 tahun/Between 10 - 20 years	Antara 20 - 30 tahun/Between 20 - 30 years	Di atas 30 tahun/ More than 30 years	
Imbalan pensiun	71,399	36,141	20,870	575	<i>Pension benefits</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pasca kerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam KKB.

The Group's management believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover the requirement of CLA.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

17. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

17. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
Saldo awal	37,813	26,023	<i>Beginning balance</i>
Penambahan dan akresi	4,368	11,902	<i>Addition and accretion</i>
Realisasi	(861)	(112)	<i>Realisation</i>
Pembalikan	<u>(5,340)</u>	<u>-</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u><u>35,980</u></u>	<u><u>37,813</u></u>	<i>Ending balance</i>

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 30 September 2019 and 31 December 2018 were as follows:

	<u>30 September/September 2019</u>			
	<u>Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital</u>			
	<u>Jumlah saham/ Number of of shares</u>	<u>Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)</u>	<u>Setara AS\$/ US\$ equivalent</u>	<u>%</u>
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	1,068,480	534	60	0.09
Jusnan Ruslan (Direktur/ <i>Director</i>)	4,000	2	-	-
A.H. Bramantya Putra (Wakil Direktur Utama/ <i>Vice President Director</i>)	3,500	2	-	-
Masyarakat/ <i>Public</i>	<u>359,408,920</u>	<u>179,704</u>	<u>20,324</u>	<u>31.82</u>
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	<u>33,369,100</u>	<u>16,685</u>	<u>1,887</u>	<u>2.95</u>
	<u><u>1,129,925,000</u></u>	<u><u>564,963</u></u>	<u><u>63,892</u></u>	<u><u>100.00</u></u>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

	31 Desember/December 2018			
	Saham diterbitkan dan disetor penuh/ Issued and paid-up capital			
	Jumlah saham/ Number of of shares	Nilai (Rp juta)/ Value (Rp million)	Setara AS\$/ US\$ equivalent	%
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Ltd.	736,071,000	368,036	41,621	65.14
Fredi Chandra (Komisaris/Commissioner)	1,068,480	534	60	0.09
Jusnan Ruslan (Direktur/Director)	4,000	2	-	-
A.H. Bramantya Putra (Wakil Direktur Utama/ Vice President Director)	3,500	2	-	-
Masyarakat/Public	<u>359,408,920</u>	<u>179,704</u>	<u>20,324</u>	<u>31.82</u>
	1,096,555,900	548,278	62,005	97.05
Saham treasury/Treasury shares	<u>33,369,100</u>	<u>16,685</u>	<u>1,887</u>	<u>2.95</u>
	<u>1,129,925,000</u>	<u>564,963</u>	<u>63,892</u>	<u>100.00</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 33.369.100 lembar saham biasa melalui BEI selama tahun 2016 (Catatan 1). Pembelian kembali saham Perusahaan ini dilakukan untuk mengurangi dampak volatilitas harga saham Perusahaan karena kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai dengan Surat Edaran No. 22/SEOJK.04/2015. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah Rp255.788.000.202 (setara dengan AS\$19.211). Saham tersebut dicatat pada saham treasury. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh. Selama periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

The Company repurchased 33,369,100 of its own ordinary shares through purchases on the IDX during 2016 (Note 1). This repurchase transaction was conducted to ease the Company's share price volatility resulting from significant market fluctuation and was in accordance with Circular Letter No. 22/SEOJK.04/2015. The total amount paid to acquire the shares was Rp255,788,000,202 (equivalent to US\$19,211). The shares were recorded as treasury shares. The Company has the right to re-issue these shares at a later date. All shares issued by the Company were fully paid. During the nine-month period ended 30 September 2019, the Company did not purchase additional treasury shares.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Tambahan modal disetor	354,935	354,935	<i>Additional paid-in capital</i>
Biaya emisi saham	(10,737)	(10,737)	
	344,198	344,198	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendalian	(15,170)	(15,170)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
	329,028	329,028	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada 18 Desember 2007.

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the IPO on 18 December 2007.

20. SALDO LABA YANG TELAH DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki total cadangan wajib sebesar AS\$13.000. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan setiap perusahaan untuk membentuk cadangan minimum 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the Company had total appropriated retained earnings amounting to US\$13,000. This is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 introduced in August 2007 which requires companies to set up a reserve amounting to a minimum of 20% of a company's issued and paid-up capital.

21. DIVIDEN

21. DIVIDENDS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2017 sebesar AS\$252.000, yang mana sebesar AS\$105.050 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada tanggal 20 November 2017 (AS\$0,096 per lembar saham - nilai penuh) dan sisa dividen sebesar AS\$146.878 telah dibayarkan pada tanggal 20 April 2018 (AS\$0,134 per lembar saham - nilai penuh).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 23 March 2018, the Company declared total final dividends for the 2017 financial year of US\$252,000, of which US\$105,050 was distributed to shareholders as interim dividends on 20 November 2017 (US\$0.096 per share - full amount) and the remaining amount of US\$146,878 was paid on 20 April 2018 (US\$0.134 per share - full amount).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Maret 2019, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2018 sebesar AS\$261.500, yang mana sebesar AS\$102.483 telah dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen interim pada November 2018 (AS\$0,097 per lembar saham - nilai penuh) dan sisa dividen sebesar AS\$159.017 telah dibayarkan pada tanggal 23 April 2019 (AS\$0,145 per lembar saham - nilai penuh).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on 25 March 2019, the Company declared total final dividends for the 2018 financial year of US\$261,500, of which US\$102,483 was distributed to shareholders as interim dividends in November 2018 (US\$0.097 per share - full amount) and the remaining amount of US\$159,017 was paid on 23 April 2019 (US\$0.145 per share - full amount).

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN **22. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>101,219</u>	<u>199,406</u>	<i>Net income attributable to the owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar, tidak termasuk saham treasury (dalam ribuan lembar saham)	<u>1,096,556</u>	<u>1,096,556</u>	<i>Weighted-average number of ordinary shares outstanding, excluding treasury shares (in thousands of shares)</i>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	<u>0.09</u>	<u>0.18</u>	<i>Basic and diluted earnings per share for net income attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>
Grup tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018.			<i>The Group did not have any dilutive ordinary shares for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018.</i>

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Batubara			<i>Coal</i>
- Pihak ketiga	1,141,679	1,284,487	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	100,511	58,052	<i>Related parties -</i>
Bahan bakar			<i>Fuel</i>
- Pihak ketiga	59,577	66,408	<i>Third parties -</i>
Jasa			<i>Services</i>
- Pihak ketiga	<u>3,013</u>	<u>6,244</u>	<i>Third parties -</i>
Jumlah pendapatan bersih	<u>1,304,780</u>	<u>1,415,191</u>	<i>Total net revenue</i>

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak ada pelanggan dengan transaksi melebihi 10% pendapatan bersih konsolidasian.

As at 30 September 2019 and 2018, there is no customer with transactions making up more than 10% of net consolidated revenue.

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party transactions and balances.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	30 September/September		
	2019	2018	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya penambangan	540,426	462,141	Mining costs
Transportasi batubara	63,103	60,730	Coal transportation
Penyusutan (Catatan 10)	37,915	35,770	Depreciation (Note 10)
Gaji dan tunjangan	36,822	33,332	Salaries and allowances
Perawatan dan pemeliharaan	27,454	23,503	Repairs and maintenance
Bahan bakar dan minyak	23,645	18,348	Fuel and oil
Sewa peralatan	21,402	17,491	Equipment rental
Iuran kehutanan	17,803	14,911	Forestry fee
Revegetasi	10,074	8,983	Revegetation
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (Catatan 12)	6,878	7,811	Amortisation of deferred exploration and development expenditure (Note 12)
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$3.500)	<u>30,647</u>	<u>34,088</u>	Others (each less than US\$3,500)
Jumlah biaya produksi	<u>816,169</u>	<u>717,108</u>	Total production costs
Royalti/iuran eksploitasi	149,066	164,997	Royalty/exploitation fee
Bahan bakar	73,409	74,762	Fuel
Pembelian batubara	66,652	64,052	Coal purchases
Kenaikan persediaan batubara	(37,914)	(36,506)	Increase in coal inventories
Penyisihan untuk rehabilitasi tambang (Catatan 17)	(972)	1,476	Provision for mine rehabilitation (Note 17)
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 13)	<u>538</u>	<u>453</u>	Amortisation of mining properties (Note 13)
	<u>250,779</u>	<u>269,234</u>	
Beban pokok pendapatan	<u><u>1,066,948</u></u>	<u><u>986,342</u></u>	Cost of revenue

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha sebagai berikut:

The details of suppliers with transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	30 September/September		
	2019	2018	
Pihak ketiga:			Third party:
PT Pamapersada Nusantara	<u><u>435,332</u></u>	<u><u>448,513</u></u>	PT Pamapersada Nusantara

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Jasa pemasaran dan keagenan	29,041	46,849	<i>Marketing and agency services</i>
Biaya angkut	23,123	17,671	<i>Freight cost</i>
Penanganan dan pemuatan batubara	12,451	8,573	<i>Coal handling and loading</i>
Bahan bakar dan minyak	7,786	7,863	<i>Fuel and oil</i>
Survei dan analisis sampel	3,924	3,286	<i>Draft survey and sampling analysis</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.500)	<u>6,075</u>	<u>5,811</u>	<i>Others (each less than US\$2,500)</i>
	<u><u>82,400</u></u>	<u><u>90,053</u></u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 28 for details of related party transactions and balances.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	10,242	9,867	<i>Salaries and allowances</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$2.500)	<u>10,752</u>	<u>8,256</u>	<i>Others (each less than US\$2,500)</i>
	<u><u>20,994</u></u>	<u><u>18,123</u></u>	

27. LAIN-LAIN, BERSIH

27. OTHERS, NET

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Keuntungan/(kerugian) swap batu bara dan bahan bakar	7,486	(24,969)	<i>Gain/(loss) on coal and fuel swap</i>
Klaim atas penyelesaian kontrak	(2,335)	-	<i>Claim on contract settlement</i>
Beban pajak lainnya	(1,121)	(6,243)	<i>Other tax expenses</i>
Keuntungan/(kerugian) nilai tukar mata uang asing	473	(9,776)	<i>Gain/(loss) on foreign exchange rate</i>
Penghapusan uang dibayar di muka terkait proyek	-	(2,867)	<i>Write-off of advance related to project</i>
Lain-lain (masing-masing kurang dari AS\$500)	<u>4,296</u>	<u>1,994</u>	<i>Others (each less than US\$500)</i>
	<u><u>8,799</u></u>	<u><u>(41,861)</u></u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

**28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES**

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Related party transactions and balances are as
follows:

	30 September/September	2019	2018	
Penjualan batubara:				<i>Coal sales:</i>
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	44,862	-		<i>Banpu Minerals (Singapore) - Pte. Limited</i>
- Banpu Minerals Company Limited	28,895	27,534		<i>Banpu Minerals Company - Limited</i>
- Banpu Public Company Limited	26,754	30,518		<i>Banpu Public Company Limited -</i>
Jumlah	100,511	58,052		<i>Total</i>
Persentase dari jumlah pendapatan bersih	7.70%	4.10%		<i>As a percentage of total net revenue</i>
Biaya jasa pemasaran:				<i>Marketing service fee:</i>
- Banpu Public Company Limited (lihat Catatan 29h)	16,589	20,220		<i>Banpu Public Company Limited - (refer to Note 29h)</i>
Persentase dari jumlah jasa pemasaran dan keagenan	57.12%	43.16%		<i>As a percentage of total marketing and agency services</i>
	30 September/ September	31 Desember/ December		
	2019	2018		
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	12,384	-		<i>Banpu Minerals (Singapore) - Pte. Limited</i>
- Banpu Public Company Limited	6,758	3,937		<i>Banpu Public Company Limited -</i>
- Banpu Minerals Company Limited	3,016	-		<i>Banpu Minerals Company - Limited</i>
	22,158	3,937		
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Banpu Public Company Limited	14	20		<i>Banpu Public Company Limited -</i>
- Banpu Minerals Company Limited	25	-		<i>Banpu Minerals - Company Limited</i>
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	2	13		<i>Banpu Minerals (Singapore) - Pte. Limited</i>
	41	33		
Jumlah	22,199	3,970		<i>Total</i>
Persentase dari jumlah aset	1.70%	0.28%		<i>As a percentage of total assets</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI **28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND BALANCES** (lanjutan)

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Liabilitas jangka pendek lainnya:			<i>Other current liabilities:</i>
- Banpu Public Company Limited	3,379	7,580	<i>Banpu Public Company Limited -</i>
- Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	426	2	<i>Banpu Minerals (Singapore) - Pte. Limited</i>
- Banpu Minerals Company Limited	6	118	<i>Banpu Minerals Company - Limited</i>
Jumlah	3,811	7,700	<i>Total</i>
Persentase dari jumlah liabilitas	0.96%	1.63%	<i>As a percentage of total liabilities</i>

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: *The nature of the relationships with the related parties is as follows:*

Pihak berelasi/Related parties	Hubungan/Relationships	Transaksi/Transactions
Banpu Minerals (Singapore) Pte. Limited	Pemegang saham pengendali Perusahaan/ <i>The controlling entity of the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i> , penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
Banpu Public Company Limited	Pemegang saham pengendali utama Perusahaan/ <i>The ultimate controlling entity of the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i> , penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i> , biaya jasa pemasaran/ <i>marketing service fee</i>
Banpu Minerals Company Limited	Entitas sepengendali dengan Perusahaan/ <i>Under common control with the Company</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i> , penggantian biaya/ <i>expense reimbursement</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Imbalan karyawan/ <i>Employee benefits</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: *The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:*

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman. Grup mendapatkan persetujuan dari pejabat pemerintah yang terkait sebelum melakukan transaksi-transaksi tersebut.
- *Coal sales to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and the location of deliveries. The Group obtained approvals from the appropriate government authority for these sales transactions.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif biaya jasa pemasaran kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan formula tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal. Pada 30 September 2019, kompensasi terdiri dari imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian interim.

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

**28. RELATED PARTY TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

- Related parties re-charged all expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.
- The marketing service rate to a related party is determined based on a certain formula which is comparable to other companies.

Key management compensation

Key management includes the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Corporate Secretary and the Head of Internal Audit. As at 30 September 2019, compensation consists of short-term and long-term employee benefits for key management recorded in the interim consolidated financial statements.

The compensation paid or payable to key management for employee services for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, is as follows:

30 September/September 2019					
	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	46	1,354	100	448	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pensiun	52	1,533	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	2	67	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	100	2,954	100	448	Total

30 September/September 2018					
	Dewan Direksi dan personil manajemen kunci lainnya/ Board of Directors and other key management personnel		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	48	1,285	100	616	Salary and other short-term employee benefits
Imbalan pensiun	50	1,352	-	-	Pension benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	2	63	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	100	2,700	100	616	Total

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI

a. Komitmen pembelian

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memiliki pesanan pembelian peralatan dan perlengkapan tambang dan bahan-bahan pendukung lainnya yang belum diterima sebesar AS\$10.995.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memiliki beberapa komitmen untuk menjual 34,7 juta metrik ton ("MT") batubara ke beberapa pembeli. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik mulai tahun 2019 hingga 2022.

c. Jaminan reklamasi

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, garansi bank berikut dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun-tahun tersebut:

IMM

IMM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2014 - 2019: Rp55,1 milyar (setara dengan AS\$3.884) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2020.

TCM

TCM telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2010 - 2017: Rp29,2 milyar (setara dengan AS\$2.060) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020,
- Untuk periode 2018: Rp28,6 milyar (setara dengan AS\$2.016) yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2020, dan
- Untuk periode 2019: Rp25,9 milyar (setara dengan AS\$1.826) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2020.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES

a. Purchase commitments

As at 30 September 2019, the Group had outstanding purchase orders for mining equipment and supplies amounting to US\$10,995.

b. Sales commitments

As at 30 September 2019, the Group had several commitments to sell 34.7 million metric tonnes ("MT") of coal to various buyers. The coal will be periodically delivered from 2019 until 2022.

c. Reclamation guarantees

As at the date of these interim consolidated financial statements, the following bank guarantees may be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for those years:

IMM

IMM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for period 2014 - 2019: Rp55.1 billion (equivalent to US\$3,884) which is valid until 1 January 2020.

TCM

TCM placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2010 - 2017: Rp29.2 billion (equivalent to US\$2,060) which is valid until 30 June 2020,*
- *For period 2018: Rp28.6 billion (equivalent to US\$2,016) which is valid until 1 March 2020 and*
- *For period 2019: Rp25.9 billion (equivalent to US\$1,826) which is valid until 1 January 2020.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

c. Jaminan reklamasi (lanjutan)

KTD

KTD Tandung Mayang telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2010 - 2015: Rp839 juta (setara dengan AS\$59) yang berlaku sampai dengan 31 Januari 2020.

KTD Tandung Mayang sedang dalam proses penutupan tambang.

KTD Embalut telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi untuk periode 2003 - 2019: Rp20,1 milyar (setara dengan AS\$1.417) dan AS\$27 yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2019.

JBG

JBG telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk bank garansi:

- Untuk periode 2013 - 2017: Rp2,7 milyar (setara dengan AS\$191) yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2019 dan
- Untuk periode 2018: Rp8,2 milyar (setara dengan AS\$579) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2020.

Bharinto

Bharinto telah menempatkan jaminan reklamasi ke Pemerintah dalam bentuk garansi:

- Untuk periode 2012 - 2018: Rp12,1 milyar (setara dengan AS\$853) yang berlaku sampai dengan 31 Agustus 2020 dan
- Untuk periode 2019: Rp9,3 milyar (setara dengan AS\$658) yang berlaku sampai dengan 1 Januari 2020.

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. Reclamation guarantees (continued)

KTD

KTD Tandung Mayang placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for the period 2010 - 2015: Rp839 million (equivalent to US\$59) which is valid until 31 January 2020.

KTD Tandung Mayang is in the process of mine closure.

KTD Embalut placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees for period 2003 - 2019: Rp20.1 billion (equivalent to US\$1,417) and US\$27 which is valid until 31 December 2019.

JBG

JBG placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2013 - 2017: Rp2.7 billion (equivalent to US\$191) which is valid until 31 December 2019 and*
- *For period 2018: Rp8.2 billion (equivalent to US\$579) which is valid until 30 June 2020.*

Bharinto

Bharinto placed reclamation guarantees to the Government in the form of bank guarantees:

- *For period 2012 - 2018: Rp12.1 billion (equivalent to US\$853) which is valid until 31 August 2020 and*
- *For period 2019: Rp9.3 billion (equivalent to US\$658) which is valid until 1 January 2020.*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

**d. Kontrak jasa penambangan dan perjanjian
sewa kendaraan**

**d. Mining service contracts and vehicle rental
agreements**

Entitas anak mengadakan berbagai macam perjanjian dengan jasa kontraktor pertambangan dan sewa kendaraan untuk mendukung operasi tambang.

The Company's subsidiaries entered into various mining service contracts and vehicle rental agreements to support their mining operations.

- Kontraktor jasa penambangan yang saat ini digunakan antara lain, PT Pamapersada Nusantara, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Maju Persada Energi, PT Wija Virgo, PT Mitra Prima Anugerah, PT Stanchar Karya Utama, PT Prima Jaya Persada Nusantara, dan PT Riung Mitra Lestari. Setiap perjanjian dengan kontraktor pertambangan mengatur, antara lain, tingkat harga, penyesuaian harga bahan bakar, konsumsi bahan bakar, manajemen bahan peledak, insentif untuk kontraktor, tolak ukur rasio pengupasan tanah dan hal lainnya. Nilai kontrak tergantung pada volume tanah *overburden* yang dipindahkan dan batubara yang ditambang. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara Desember 2019 sampai dengan Juni 2022.
- Perjanjian sewa kendaraan dilakukan dengan berbagai penyedia jasa. Jumlah sisa nilai kontrak adalah Rp54,4 milyar atau setara dengan AS\$3.835 dengan rincian jatuh tempo sebagai berikut:

- *The mining service contractors which are currently utilised are, PT Pamapersada Nusantara, PT Lancarjaya Mitra Abadi, PT Runa Persada, PT Manna Jaya, PT Arkananta Apta Pratista, PT Aldirr Pratama, PT Sinar Nirwana Sari, PT Tunas Jaya Perkasa, PT Gading Jaya Perkasa, PT Mitra Alam Persada, PT Maju Persada Energi, PT Wija Virgo, PT Mitra Prima Anugerah, PT Stanchar Karya Utama, PT Prima Jaya Persada Nusantara and PT Riung Mitra Lestari. Each agreement governs, among others, the price rate, fuel price adjustment, fuel consumption, explosives management, incentives for the contractor, stripping ratio benchmarks and other terms. Contract values are dependent on the volumes of overburden moved and coal mined. These contracts will expire between December 2019 and June 2022.*
- *The vehicle rental agreements were entered into with various providers. The total remaining contract value is Rp54.4 billion or equivalent to US\$3,835 with maturities as follows:*

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
- < 1 tahun	3,023	1,094	< 1 year -
- 1 - 3 tahun	812	3,881	1 - 3 years -
- > 3 tahun	-	63	> 3 years -
	3,835	5,038	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Fasilitas kredit

e. Credit facilities

Perusahaan

The Company

SCB

SCB

Pada 18 September 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan SCB. Fasilitas kredit perbankan tersedia bagi Perusahaan ("Peminjam"), IMM, KTD, JBG dan Bharinto (bersama-sama disebut "sub-Peminjam") dengan Fasilitas Perbankan Gabungan sejumlah AS\$40.000 dimana setiap fasilitas dianggap sebagai sub-limit dengan jumlah gabungan fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi Fasilitas Perbankan Gabungan yang diberikan.

On 18 September 2008, the Company entered into a banking credit facility agreement with SCB. The banking credit facilities are made available to the Company (the "Borrower"), IMM, KTD, JBG and Bharinto (collectively the "co-Borrowers") with General Banking Facilities of US\$40,000 with each facility treated as a sub-limit with the combined outstanding amount not to exceed the amount of the General Banking Facility.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 September 2009 ("Periode Ketersediaan"). Pada saat berakhirnya Periode Ketersediaan tersebut kecuali diubah oleh SCB, Perubahan Perjanjian Fasilitas Perbankan ini akan secara otomatis diperpanjang selama satu tahun.

The agreement is valid until 30 September 2009 (the "Availability Period"). Upon the expiration of the Availability Period, unless otherwise amended by SCB, this Banking Facility Amendment Agreement will be automatically extended for another year.

Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tertanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini tersedia juga bagi TCM. SCB menyediakan beberapa Fasilitas Perbankan Umum sejumlah AS\$100.000, seperti *Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility* dan *Import Invoice Financing facility*.

Based on the latest amendment dated 10 December 2013, the agreement was also made available to TCM. SCB provides General Banking Facilities of US\$100,000, including a Bond and Guarantees facility, Short-Term Loans facility, Overdraft facility, Import Letter of Credit facility, Loans Against Trust Receipts facility, Shipping Guarantees facility, Pre-shipment Financing under Export Letter of Credit facility, Credit Bills Negotiated Discrepant facility, Commercial Standby Letter of Credit facility, Foreign Currency Exchange facility, Export Invoice Financing facility and Import Invoice Financing facility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

e. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

SCB (lanjutan)

SCB (continued)

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 sebagai berikut:

The Company's types of facilities as at 30 September 2019 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Import/Import Facilities	US\$40,000	-	US\$40,000
Obligasi dan Jaminan dan Fasilitas Standby Letter of Credit/Bonds and Guarantees and Standby Letter of Credit Facility	US\$100,000	US\$700	US\$99,300
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	US\$15,000	-
Fasilitas Credit Bills Negotiated Discrepant/ Credit Bills Negotiated Discrepant Facility	US\$40,000	US\$20,239	US\$19,761
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$30,000	-	US\$30,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam dan sub-Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$100.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Peminjam dan sub-Peminjam adalah tidak dipastikan.

The total amount of the facilities used by the Borrower and co-Borrowers should not exceed the limit of the omnibus facility of US\$100,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for Borrower and co-Borrowers is unadvised.

BCA

BCA

Pada tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan, IMM, KTD, JBG, TCM, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan BCA. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 10 November 2015, fasilitas tersebut berlaku juga untuk TRUST. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 8 November 2019, fasilitas tersebut berlaku sampai 31 Januari 2020.

On 11 August 2010, the Company, IMM, KTD, JBG, TCM and Bharinto (collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with BCA. Based on the amendment dated 10 November 2015, the facility also applied to TRUST. Based on the latest amendment dated 8 November 2019, this facility is valid until 31 January 2020.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

e. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

BCA (lanjutan)

BCA (continued)

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's types of facilities as at 30 September 2019 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/ Bank Guarantee, Standby L/C, Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Negotiated Letter of Credit and Letter of Credit for Local Documents	US\$40,000	Rp297 milyar/billion (setara dengan/equivalent to US\$20,948) dan US\$3,836	US\$15,216
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	US\$50,000	US\$4,000	US\$46,000
Fasilitas kredit lokal/Local credit facility	Rp50 milyar/billion (setara dengan/equivalent to US\$3,528)	-	Rp50 milyar/billion (setara dengan/equivalent to US\$3,528)

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$40.000, batas fasilitas nilai tukar sebesar AS\$50.000, dan batas fasilitas kredit lokal sebesar Rp50 milyar (setara dengan AS\$3.528).

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of omnibus facilities of US\$40,000, foreign exchange line of US\$50,000 and local credit facility of Rp50 billion (equivalent to US\$3,528).

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

HSBC

HSBC

Pada tanggal 29 November 2017, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST, dan GEM (bersama-sama disebut "Peminjam") mengadakan perikatan perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku hingga HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan masing-masing Peminjam dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 1 Oktober 2018, Peminjam dan HSBC sepakat untuk meningkatkan sub-limit dari fasilitas tersebut.

On 29 November 2017, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD, Bharinto, TRUST and GEM (collectively the "Borrower") entered into a credit facility agreement with HSBC. This agreement is valid for a period of one year since the date of the agreement and shall continue until HSBC cancel, cease or discharge in writing each Borrower's obligation under this agreement. Based on the amendment dated 1 October 2018, the Borrower and HSBC agreed to increase the sub-limit of the facility.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

e. Credit facilities (continued)

Perusahaan (lanjutan)

The Company (continued)

HSBC (lanjutan)

HSBC (continued)

Jenis fasilitas yang dimiliki Peminjam pada tanggal 30 September 2019 sebagai berikut:

The Borrower's types of facilities as at 30 September 2019 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Jaminan Bank, <i>Standby L/C</i> , Fasilitas Kredit Berdokumen, <i>Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity dan Clean Import Loan/ Bank Guarantee, Standby L/C, Documentary Credit Facility, Deferred Payment Credit Facility, Revolving Loan, Letter of Indemnity and Clean Import Loan</i>	US\$65,000	Rp20.1 milyar/billion (setara dengan/equivalent to US\$1,417) dan/and US\$435	US\$63,148
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	US\$20,000	US\$2,000	US\$18,000

Jumlah fasilitas yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas masing-masing fasilitas sebesar AS\$65.000 dan AS\$20.000.

The total amount of the facilities used by the Borrower should not exceed the limit of each facility of US\$65,000 and US\$20,000.

Peminjam harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

The Borrower is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Citibank

Citibank

Pada tanggal 9 Oktober 2009, Perusahaan dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

On 9 October 2009, the Company and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank. The Company's types of facilities as at 30 September 2019 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar untuk Perusahaan adalah tidak dipastikan.

The foreign currency exchange facility for the Company is unadvised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

CIMB Niaga

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan, IMM, TCM, JBG, KTD, dan Bharinto (bersama-sama disebut "Peminjam") dan CIMB Niaga melakukan perjanjian fasilitas perusahaan dan perjanjian perdagangan mata uang asing. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Maret 2017. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh CIMB Niaga. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 4 Agustus 2017, fasilitas tersebut berlaku juga untuk GEM. Berdasarkan amandemen perjanjian tanggal 23 Agustus 2019, perjanjian ini berlaku sampai 3 Juni 2020. Berdasarkan amandemen perjanjian terakhir tanggal 2 Oktober 2019, CIMB Niaga dan Peminjam setuju untuk meningkatkan fasilitas limit gabungan dan berlaku juga untuk TIS, NPR dan TRUST.

CIMB Niaga dan Perusahaan juga setuju untuk menambahkan fasilitas pinjaman investasi yang berlaku selama lima tahun sejak tanggal amandemen perjanjian terakhir ini. Tujuan dari fasilitas pinjaman investasi adalah untuk pembiayaan kembali atas akuisisi konsesi tambang batu bara dan pembiayaan/pembiayaan kembali capital expenditure Perusahaan.

Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas Impor dan <i>Trust receipt/Import and Trust Receipt facility</i>	US\$70,000	Rp20,4 milyar/ <i>billion</i> (setara dengan/ <i>equivalent to</i> US\$1,438)	US\$68,562
Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/ <i>Negotiation of Export Bill facility</i>	US\$70,000	-	US\$70,000
<i>Standby L/C</i> , Fasilitas Kredit Berdokumen, dan Bank Garansi/ <i>Standby L/C, Documentary Credit Facility and Bank Guarantee</i>	US\$70,000	-	US\$70,000
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	US\$64,000	-
Fasilitas pinjaman investasi/ <i>Investment facility</i>	US\$80,000	-	US\$80,000

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

CIMB Niaga

On 3 March 2016, the Company, IMM, TCM, JBG, KTD and Bharinto (collectively the "Borrower") and CIMB Niaga entered into a corporate credit facility agreement and a foreign exchange trade agreement. This agreement was valid until 1 March 2017. The agreement was uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by CIMB Niaga. Based on an amendment to the agreement dated 4 August 2017, this facility is also applied to GEM. Based on the amendment to the agreement dated 23 August 2019, this facility is valid until 3 June 2020. Based on the latest amendment to the agreement dated 2 October 2019, CIMB Niaga and the Borrower agreed to increase the combined facility limit and also applied to TIS, NPR and TRUST.

CIMB Niaga and the Company also agreed to add investment facility which is valid for five years from the date of these latest amendment. The purpose of this investment facility is to refinance the acquisition of coal mine concession and financing/refinancing of the Company's capital expenditure.

The Company's types of facilities as at 30 September 2019 are as follows:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

CIMB Niaga (lanjutan)

Jumlah fasilitas limit gabungan yang dipakai oleh Peminjam tidak boleh melebihi batas semua fasilitas sebesar AS\$70.000.

Fasilitas nilai tukar uang masis dalam basis yang tidak ditentukan.

Jumlah fasilitas pinjaman investasi yang di pakai oleh Perusahaan tidak boleh melebihi AS\$80.000.

Perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

J. P. Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")

Pada tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-
Batas fasilitas nilai tukar untuk Perusahaan adalah tidak dipastikan.		<i>The foreign currency exchange facility for the Company is unadvised.</i>	
Entitas anak		Subsidiaries	
IMM		IMM	
Citibank		Citibank	
Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM dan Citibank mengadakan perikatan Perjanjian <i>Swap</i> dan <i>Derivatif</i> dengan batasan yang didasarkan pada kondisi pasar yang ditentukan Citibank. Perjanjian bersifat tidak mengikat dan dapat ditinjau ulang, dikurangi atau dibatalkan sewaktu-waktu oleh Citibank.		<i>On 17 January 2006, IMM and Citibank entered into Swap and Derivative Agreements with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.</i>	
Pada tanggal 17 Januari 2006, IMM mengadakan perikatan Perjanjian Kredit <i>Revolving</i> dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2007. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya setelah setiap tanggal berakhir tersebut. Pada tanggal 9 November 2018, IMM dan Citibank setuju untuk meningkatkan batas fasilitas kredit <i>Revolving</i> .		<i>On 17 January 2006, IMM entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank which was valid until 17 January 2007. This agreement is automatically extended for a continuous one year period after each expiry date. On 9 November 2018, IMM and Citibank agreed to increase the Revolving Credit facility limit.</i>	

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Credit facilities (continued)

The Company (continued)

CIMB Niaga (continued)

The total amount of the combined facilities used by the Borrower should not exceed the limit of all facilities of US\$70,000.

The foreign currency exchange line is unadvised basis.

The total amount of the investment facility used by the Company should not exceed US\$80,000.

The Company is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

J. P. Morgan Chase Bank, N.A. ("JP Morgan")

On 26 May 2011, the Company entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is subject to foreign exchange trade long confirmation. The Company's types of facilities as at 30 September 2019 are as follows:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

e. Credit facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

IMM (lanjutan)

IMM (continued)

Citibank (lanjutan)

Citibank (continued)

Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

IMM's types of facilities as at 30 September 2019 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/Working Capital Facility	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Cerukan/Overdraft Facility	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Letters of Credit/ Letters of Credit Facility	US\$40,000	-	US\$40,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Currency Exchange Facility	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$45.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk IMM adalah tidak dipastikan.

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$45,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for IMM is unadvised.

IMM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

IMM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

JP Morgan

JP Morgan

Pada tanggal 26 Mei 2011, IMM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki IMM pada tanggal 30 September 2019 sebagai berikut:

On 26 May 2011, IMM entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is a subject to foreign exchange trade long confirmation. IMM's types of facilities as at 30 September 2019 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas nilai tukar/Foreign exchange line	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar untuk IMM adalah tidak dipastikan.

The foreign currency exchange facility for IMM is unadvised.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

e. Credit facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

KTD

KTD

Citibank

Citibank

Pada tanggal 17 Januari 2006, KTD dan Citibank melakukan Perjanjian Swap dan Derivatif dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi, atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

On 17 January 2006, KTD and Citibank entered into Swaps and Derivative Agreements with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

Pada 18 Desember 2008, KTD mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 18 Desember 2009. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya setelah setiap tanggal berakhir tersebut. Jenis fasilitas yang dimiliki KTD pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

On 18 December 2008, KTD entered into a *Revolving Credit Agreement* with Citibank which was valid until 18 December 2009. This agreement is automatically extended for a continuous one year period after each expiry date. KTD's types of facilities as at 30 September 2019 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas <i>Letters of Credit</i> / <i>Letters of Credit Facility</i>	US\$7,500	-	US\$7,500
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$10.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk KTD adalah tidak dipastikan.

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$10,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for KTD is unadvised.

KTD harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini tetapi tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

KTD is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TCM

Bangkok Bank

Pada tanggal 22 September 2006, Perjanjian Kredit *Revolving* telah disepakati dengan Bangkok Bank dengan fasilitas berikut ini: jumlah pinjaman maksimum AS\$20.000 yang terdiri dari Fasilitas *Sight Letter of Credit*, Fasilitas *Usance Letter of Credit* untuk jangka waktu 90 hari, Fasilitas Tagihan Piutang dibawah Fasilitas *Letter of Credit*, Fasilitas *Standby Letter of Credit*, Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk tagihan impor dengan fasilitas *Letter of Credit* dengan jangka waktu 180 hari, fasilitas Uang Muka terhadap Wesel Bayar untuk modal kerja dengan jangka waktu 180 hari, dan fasilitas *Letter of Guarantee*. Pada tanggal 27 Desember 2006, TCM menandatangani Perjanjian Perdagangan Mata Uang Asing dengan Bangkok Bank, yang menjadi bagian integral dan tidak terpisahkan dari Perjanjian Kredit *Revolving*.

TCM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini, namun tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Berdasarkan amandemen tanggal 1 Juli 2019, fasilitas ini diperpanjang sampai 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 September 2019, fasilitas yang dimiliki TCM adalah sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
<i>Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Import L/C, Fasilitas Modal Kerja, dan Jaminan Bank/Sight Letter of Credit, Usance Letter of Credit, Import L/C, Working Capital Facility and Bank Guarantee</i>	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/	US\$75,000	-	US\$75,000

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Credit facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

TCM

Bangkok Bank

On 22 September 2006, a *Revolving Credit Agreement* was drawn up with Bangkok Bank with the following facilities: an aggregate principal amount of up to US\$20,000 consisting of *Sight Letters of Credit Facility, Usance Letters of Credit Facility for the term of 90 days, Bills Receivable under Letter of Credit Facility, Standby Letter of Credit, Facility Advance against Promissory Notes for Import bills under Sight Letter of Credit facility for the term of 180 days, Advance against Promissory Notes for working capital facility for the term of 180 days, and Letter of Guarantee facility*. On 27 December 2006, TCM entered into a *Foreign Exchange Trade Agreement with Bangkok Bank, which constitutes an integral and inseparable part of the Revolving Credit Agreement*.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility, but is not required to pledge any collateral related to used facilities.

Based on an amendment dated 1 July 2019, the facility was extended until 31 December 2019.

As at 30 September 2019, TCM's types of facilities were as follows:

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

TCM (lanjutan)

Citibank

Pada tanggal 12 Oktober 2012, TCM dan Citibank melakukan perjanjian perdagangan mata uang asing dengan batas berdasarkan kondisi pasar yang ditentukan oleh Citibank. Perjanjian ini tidak mengikat dan dapat ditelaah, dikurangi atau dibatalkan dari waktu ke waktu oleh Citibank.

Pada 17 Januari 2015, TCM mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2016. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya setelah setiap tanggal berakhir tersebut.

Pada tanggal 9 November 2018, TCM dan Citibank setuju untuk meningkatkan batas fasilitas Kredit *Revolving*. Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$10,000	-	US\$10,000
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$10,000	-	US\$10,000
Fasilitas Kredit Ekspor/ <i>Export Credit Facility</i>	US\$20,000	-	US\$20,000
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$25.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk TCM adalah tidak dipastikan.

TCM harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini tetapi tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Credit facilities (continued)

Subsidiaries (continued)

TCM (continued)

Citibank

On 12 October 2012, TCM and Citibank entered into a foreign exchange trade agreement with the limit based on current market conditions as determined by Citibank. The agreement is uncommitted and subject to review, reduction or cancellation from time to time by Citibank.

On 17 January 2015, TCM entered into a Revolving Credit Agreement with Citibank valid until 17 January 2016. This agreement will be automatically extended for a continuous one year period after each expiry date.

On 9 November 2018, TCM and Citibank agreed to increase the Revolving Credit facility limit. TCM types of facilities as at 30 September 2019 are as follows:

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$25,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for TCM is unadvised.

TCM is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)

29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)

e. Fasilitas kredit (lanjutan)

e. Credit facilities (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

TCM (lanjutan)

TCM (continued)

JP Morgan

JP Morgan

Pada tanggal 26 Mei 2011, TCM mengadakan perjanjian fasilitas nilai tukar dengan JP Morgan. Tujuannya adalah untuk melindungi eksposur nilai tukar mata uang asing (transaksi *spot* dan *forward* dengan tenor sampai dengan satu tahun) dan setiap transaksi yang terkait dengan *foreign exchange trade long confirmation*. Jenis fasilitas yang dimiliki TCM pada tanggal 30 September 2019 sebagai berikut:

On 26 May 2011, TCM entered into a foreign currency exchange facility with JP Morgan. The purpose is to hedge foreign exchange exposures (spot and forward transactions up to one year) and any deal is subject to foreign exchange trade long confirmation. TCM's types of facilities as at 30 September 2019 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas nilai tukar/ <i>Foreign exchange line</i>	-	-	-

Batas fasilitas nilai tukar untuk TCM adalah tidak dipastikan.

The foreign currency exchange facility for TCM is unadvised.

Bharinto

Bharinto

Citibank

Citibank

Pada 17 Januari 2015, Bharinto mengadakan perikatan Perjanjian Kredit *Revolving* dengan Citibank yang berlaku hingga 17 Januari 2016. Perjanjian ini akan secara otomatis diperpanjang terus-menerus untuk jangka waktu satu tahun berikutnya setelah setiap tanggal berakhir tersebut. Jenis fasilitas dan jumlah yang telah terpakai pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

On 17 January 2015, Bharinto entered into a *Revolving Credit Agreement* with Citibank which was valid until 17 January 2016. This agreement is automatically extended for a continuous one year period after each expiry date. The types of facility and amounts utilised as at 30 September 2019 are as follows:

<u>Jenis fasilitas/Type of facility</u>	<u>Batas/Limit</u>	<u>Jumlah yang telah dipakai/ Amounts utilised</u>	<u>Jumlah yang belum dipakai/ Amounts not utilised</u>
Fasilitas Modal Kerja/ <i>Working Capital Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Cerukan/ <i>Overdraft Facility</i>	US\$2,500	-	US\$2,500
Fasilitas Kredit Ekspor/ <i>Export Credit Facility</i>	US\$12,500	-	US\$12,500
Fasilitas Nilai Tukar Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency Exchange Facility</i>	-	-	-

Jumlah total fasilitas yang dipakai tidak boleh melebihi batas fasilitas omnibus sebesar AS\$15.000, kecuali fasilitas nilai tukar mata uang asing. Batas fasilitas nilai tukar mata uang asing untuk Bharinto adalah tidak dipastikan.

The total amount of the facilities used should not exceed the omnibus facility of US\$15,000, except foreign currency exchange facility. The foreign currency exchange facility for Bharinto is unadvised.

Bharinto harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat non-keuangan sehubungan dengan fasilitas ini tetapi tidak diharuskan untuk memberi jaminan terkait dengan fasilitas yang digunakan.

Bharinto is required to comply with various non-financial undertakings with respect to this facility but is not required to pledge any collateral related to facilities used.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

f. Sewa dan pajak tanah

Bharinto

Sesuai dengan PKP2B, Bharinto harus membayar iuran tetap dengan angsuran sembilan bulanan selama masa PKP2B. Iuran tetap dihitung berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B, sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B. Utang PBB selama masa pra-produksi adalah sebesar iuran tetap. Selama masa produksi, Bharinto diwajibkan membayar PBB sebesar iuran tetap ditambah 0,15% dari pendapatan kotor dari operasi tambang.

g. Biaya kehutanan

IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2014, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp1.600.000 sampai Rp4.000.000 per hektar. Grup mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

h. Jasa pemasaran

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran tertanggal 31 Mei 2012, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto akan memberikan imbalan kepada Banpu Public Company Limited atas jasa pemasaran sebesar 1,5% dari penjualan kotor ekspor batubara dari 1 Januari 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tahun 2012 dan akan diperpanjang secara otomatis sesuai dengan ketentuan yang sama.

i. Pembagian hasil produksi/iuran eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Pemerintah No. 9/2012, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Iuran eksploitasi ini berlaku untuk KTD.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh 13,5% atas jumlah batubara yang dihasilkan oleh IMM, TCM, Bharinto, dan JBG dari proses produksi akhir. Sesuai dengan keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996, perusahaan-perusahaan tersebut membayar bagian produksi Pemerintah secara tunai, yaitu sebesar 13,5% dari penjualan setelah dikurangi beban penjualan.

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Land rent and tax

Bharinto

Pursuant to its CCA, Bharinto shall pay the Government dead rent in semi-annual installments during the term of the CCA. Dead rent is calculated by reference to the number of hectares included in the CCA area, in accordance with the rates stipulated in the CCA. PBB payable for the pre-production year is equal to the amount of dead rent. During the production year, Bharinto is required to pay PBB equal to the dead rent plus 0.15% of gross revenue from the mining operations.

g. Forestry fee

IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto

Based on Government Regulation No. 33 of 2014, all companies which have activities in production and protected forest areas but not related to forestry activities will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp1,600,000 to Rp4,000,000 per hectare. The Group has recognised this fee on an accrual basis.

h. Marketing services

Based on a marketing service agreement dated 31 May 2012, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto will provide compensation to Banpu Public Company Limited related to marketing services at a rate of 1.5% of gross coal export sales from 1 January 2012. This agreement was valid from 2012 and shall be automatically renewed on a yearly basis based on the same terms and conditions.

i. Production sharing/exploitation fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 which was replaced by Government Regulation No. 9/2012, all companies holding mining rights will have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The exploitation fee is applicable for KTD.

As stipulated in the CCA, the Government is entitled to take 13.5% of the total coal produced from the final production processes established by IMM, TCM, Bharinto and JBG. In accordance with Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, these companies pay the Government's share of production in cash which represents 13.5% of sales after deduction of selling expenses.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

j. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi Undang-Undang No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana beberapa entitas anak Grup beroperasi sudah tidak tersedia bagi para investor. Meskipun Undang-Undang mengindikasikan PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Grup akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUPK.

Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014 ("PP No. 1/2014"), Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014 ("PP No. 77/2014"), dan Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 ("PP No. 1/2017") yang mengatur mengenai mekanisme perpanjangan IUP, kewajiban penjualan batubara (ekspor dan domestik) untuk mengacu pada harga patokan batubara, pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

j. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law") which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which several of the Group's subsidiaries operate will no longer be available to investors. Despite this, the Law indicates that existing CCAs, such as those held by the Group, will be honoured.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of mining areas under the new IUP. GR No. 23 provides clarification surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCAs will be honoured by the Government, although any extension of existing CCAs will be through the issue of an IUPK.

The Government of Indonesia further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014 ("GR No. 1/2014"), Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014 ("GR No. 77/2014"), and Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 ("GR No. 1/2017") which regulates the mechanism of IUP extension, and makes it mandatory for any coal sale (export and local) to refer to the coal benchmark price, transfer of IUPs, divestments and mining areas.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**j. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)**

Pemerintah telah menyetujui poin-poin renegotiasi dalam PKP2B untuk TCM, JBG, dan IMM pada tahun 2015 dan untuk Bharinto pada tahun 2017. Poin-poin renegotiasi tersebut berkaitan dengan persetujuan untuk:

- Mengurangi luas area konsesi pertambangan.
- Menggunakan ketentuan IUP/IUPK setelah berakhirnya masa PKP2B.
- Mengikuti peraturan yang berlaku untuk kewajiban perpajakan dan pendapatan negara lainnya. Khusus untuk Bharinto, persetujuan untuk perhitungan pajak penghasilan badan sesuai peraturan yang berlaku sejak tahun 2018.
- Menggunakan produk lokal untuk menunjang usaha pertambangan.
- Pembayaran royalti 13,5% dari hasil produksi secara tunai atas harga *Free on Board* ("FOB") atau harga setempat pada fasilitas muat akhir yang dimiliki Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada dampak signifikan dari poin-poin renegotiasi baru sebagaimana disebutkan di atas.

k. Peraturan Menteri No. 22/2018

Pada tanggal 19 Februari 2018, MESDM mencabut Peraturan Menteri No.15/2017 dan menetapkan Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pada tanggal 16 April 2018, MESDM menetapkan Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri No. 11/2018.

l. Peraturan Menteri No. 19/2017

Pada tanggal 17 Februari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 19/2017 tentang Pemanfaatan Batubara untuk Pembangkit Listrik dan Pembelian Kelebihan Tenaga Listrik. Peraturan ini mengatur mengenai Acuan Harga Pembelian Listrik di Pembangkit Listrik Tenaga Uap Mulut Tambang dan Non-mulut tambang, dan juga mengatur pola Harga Patokan Tertinggi dalam pengadaan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

j. Mining Law No. 4/2009 (continued)

The Government approved the CCA renegotiation points for TCM, JBG and IMM in 2015 and for Bharinto in 2017. The renegotiation points related to agreement for:

- *Reducing the concession area.*
- *Using IUP/IUPK terms after the expiry of the CCA terms.*
- *Following the prevailing laws related to tax and state revenue. Specifically for Bharinto, approval for income tax calculation based on prevailing laws is valid from 2018.*
- *Using local products in supporting its mining activities.*
- *Paying 13.5% production royalty in cash based on the Free on Board ("FOB") price or the price at the Group's final loading facility.*

Management believes that there will be no significant impact from the new renegotiation points above.

k. Ministerial Decree No. 22/2018

On 19 February 2018, MoEMR revoked Ministerial Decree No. 15/2017 and issued Ministerial Decree No. 11/2018 regarding the Procedures for the Granting of Area, Licensing and Reporting in the Business Activity of Mineral and Coal Mining. On 16 April 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 22/2018 regarding Amendment to Ministerial Decree No. 11/2018.

l. Ministerial Decree No. 19/2017

On 17 February 2017, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 19/2017 regarding Coal Utilisation for Power Plant and Excess Power. This decree also regulates the purchase price of electricity at mine mouth and non-mine mouth power plants, and also regulates the highest benchmark price pattern in the procurement of coal-fired power plants and excess power.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**m. Peraturan Menteri No. 7/2017 dan
1410K/30/MEM/2018**

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara, untuk menggantikan Peraturan Menteri No. 17/2010. Beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010, berhubungan dengan harga patokan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 12 Maret 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 1410K/30/MEM/2018 mengenai harga jual batubara untuk penggunaan sektor publik. Harga jual dibatasi (untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019) pada AS\$70/MT (nilai penuh) FOB Vessel untuk batubara dengan spesifikasi 6.322 kcal/kg GAR, total moisture 8%, total sulphur 0,8% dan ash 15%. Harga untuk semua tipe batubara dihitung berdasarkan formula tertentu. Harga jual ini berlaku untuk penjualan ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dan afiliasinya.

n. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, MESDM mencabut Peraturan Menteri No. 42/2017 dan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Perusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Peraturan Menteri No. 48/2017"). Peraturan ini mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham maupun perubahan Direksi dan/atau Komisaris di IMM, TCM, Bharinto, KTD, dan JBG, memerlukan pada persetujuan terlebih dahulu dari MESDM.

o. Keputusan Menteri No. 78K/30/MEM/2019

Pada tanggal 6 Mei 2019, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 78K/30/MEM/2019, mengenai batasan minimal penjualan batubara untuk Alokasi Dalam Negeri ("ADN") untuk tahun 2019. Bagi seluruh pemegang PKP2B dan IUP, ADN adalah sebesar 25% dari total target produksi 2019 yang disetujui oleh Menteri atau Gubernur. Pemegang PKP2B dan IUP yang gagal memenuhi ketentuan tersebut akan dikenakan sanksi pengurangan tingkat produksi tahun 2020 yang telah disetujui di dalam Rencana Kerja Anggaran Biaya ("RKAB"). Berdasarkan evaluasi dari manajemen, Grup sedang dalam posisi tidak memenuhi ketentuan ADN untuk sembilan bulan pertama tahun 2019. Untuk memenuhi ADN, manajemen telah bernegosiasi dengan beberapa perusahaan tambang untuk transfer kuota batubara. Pada tanggal 30 September 2019, Grup sudah mencatat beban yang harus dibayar sebesar AS\$4.969 untuk transfer kuota batubara.

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**m. Ministerial Decree No. 7/2017 and
1410K/30/MEM/2018**

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Decree No 7/2017, regarding the Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales, to replace Ministerial Decree No. 17/2010. Since that date, any provision on Ministerial Decree No. 17/2010, relating to benchmark prices for metal mineral and coal sales has been revoked.

On 12 March 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1410K/30/MEM/2018 regarding the sales price of coal for public use. The price is capped (for the period up to 31 December 2019) at US\$70/MT (full amount) FOB Vessel for coal with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. The price for all other types of coal is calculated using a specific formula. This coal price is applied to sales to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") and its affiliates.

n. Ministerial Decree No. 48/2017

On 3 August 2017, MoEMR withdrew Ministerial Decree No. 42/2017 and issued Ministerial Decree No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Decree No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares or changes to Directors and/or Commissioners of IMM, TCM, Bharinto, KTD and JBG, is subject to prior approval from the MoEMR.

o. Ministerial Decree No. 78K/30/MEM/2019

On 6 May 2019, MoEMR issued Ministerial Decree No. 78K/30/MEM/2019, regarding the Domestic Market Obligation ("DMO") requirement for 2019. For all CCoW and IUP holders, the DMO is 25% from the 2019 total production target as approved by the Minister or governor. CCoW and IUP holders failing to fulfil the requirement will be sanctioned by a reduction in their 2020 production level as agreed in the predetermined annual budget ("RKAB"). Based on management's assessment, the Group is in a shortfall position in fulfilling the DMO requirement for the first nine months of 2019. In order to fulfil the DMO, management has negotiated with some mining companies for coal quota transfer. As at 30 September 2019, the Group has accrued an expense in a total amount of US\$4,969 for coal quota transfer.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

p. Keputusan Menteri No. 1952K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1952K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

q. Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1953K/06/MEM/2018 yang mewajibkan perusahaan yang bergerak pada sektor minyak dan gas, mineral dan batubara, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan dan konservasi energi untuk menggunakan barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya yang diproduksi di dalam negeri sepanjang memenuhi persyaratan kualitas atau spesifikasi, waktu penjualan dan harga. Dalam hal barang operasi, barang modal, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung lainnya dapat dipenuhi dari produksi dalam negeri, perusahaan yang akan melakukan impor barang tidak diberikan fasilitas impor (*masterlist*).

r. Keputusan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018

Pada tanggal 7 Mei 2018, MESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1823K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan pengenaan, pemungutan dan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") mineral dan batubara. Pedoman ini menjelaskan secara rinci atas pengenaan, pemungutan, pembayaran, jumlah dan formula biaya penyesuaian untuk berbagai PNBP, verifikasi, rekonsiliasi dan pengawasan PNBP.

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

p. Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or an overseas branch of an Indonesian banks. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

q. Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1953K/06/MEM/2018 which obligates companies engaging in oil and gas, mineral and coal, electricity and renewable new energy and energy conservation to use domestically produced operational goods, capital goods, equipment, raw materials and other supporting materials in the energy and mineral resources sector, to the extent that those goods meet the quality requirements or specifications, delivery time and price. Accordingly, if such goods, capital goods, equipment, raw materials, and other supporting materials can be fulfilled with domestically produced goods, companies intending to import such goods will not obtain import facilities (*masterlist*).

r. Ministerial Decree No. 1823K/30/MEM/2018

On 7 May 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1823K/30/MEM/2018 regarding the guidelines for the implementation of the imposition, collection and payment of mineral and coal Non-Tax State Revenue ("PNBP"). The guidelines specify in detail the imposition, collection, payment, amount and formula of the adjustment fee for various types of PNBP, verification of non-tax state revenue, and the reconciliation and monitoring of PNBP.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

s. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, perlindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai PNBPN, pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundang Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UU PNBPN") yang menggantikan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997.

t. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

**u. Peraturan Menteri Perdagangan No. 21
Tahun 2019**

Pada tanggal 15 Maret 2019, Menteri Perdagangan mengeluarkan peraturan menteri No. 21 Tahun 2019 yang mengatur tentang ketentuan ekspor dan impor minyak, gas dan bahan bakar lainnya. Minyak dan gas bumi hanya dapat diimpor oleh entitas yang melaksanakan bisnis hilir minyak dan gas dan pengguna langsung setelah mendapatkan persetujuan impor dari Menteri. GEM sudah mendapatkan persetujuan impor dari Menteri Perdagangan.

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

s. Law No. 9 of 2018

In order to improve the implementation of Government duties and functions in service, regulation, public protection, legal certainty, and management of state assets, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and national independence, by realising a form of state revenue referred to as PNBPN, on 23 August 2018, the Government has enacted Law No. 9 of 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNBPN Law") which immediately revokes Law Number 20 Year 1997.

t. Government Regulation No. 1 of 2019

On 10 January 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

u. Minister of Trade Decree No. 21 of 2019

On 15 March 2019, the Minister of Trade issued Ministerial Decree No. 21/2019 which regulates the provisions on export and import of oil, gas and other fuels. Petroleum and natural gas shall only be imported by entity conducting downstream in oil and gas business and direct users, after obtaining import approval from the Minister. GEM has obtained import approval from Minister of Trade.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**v. Peraturan Menteri Perdagangan No. 80
Tahun 2018**

Pada tanggal 1 Agustus 2018, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 80 Tahun 2018 mengenai persyaratan transportasi laut nasional dan asuransi untuk ekspor dan impor barang tertentu. Eksportir diwajibkan untuk menggunakan transportasi laut yang dikontrol oleh perusahaan transportasi laut nasional dan menggunakan asuransi dari perusahaan asuransi nasional atau konsorsium perusahaan asuransi nasional sesuai dengan peraturan. Peraturan ini efektif dari 1 Februari 2019 untuk penggunaan asuransi nasional dan 1 Mei 2020 untuk penggunaan perusahaan transportasi laut nasional.

w. Keputusan Menteri No. 116/PMK.04/2019

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 116/PMK.04/2019 mengenai pembebasan atau keringanan bea masuk dan/atau pembebasan PPN atas impor barang dalam rangka kontrak karya atau PKP2B. Pada tanggal 30 September 2019, Grup masih menilai dampak dari peraturan baru ini.

x. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas reklamasi dan pasca tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

v. Minister of Trade Decree No. 80 of 2018

On 1 August 2018, the Minister of Trade issued Ministerial Decree No. 80/2018 regarding the use terms of national sea transport and insurance for export and import of certain goods. It is obligatory for the exporter to use sea transportation controlled by a national sea transport company and use insurance from a national insurance company or consortium of a national insurance company in accordance with the regulation. This decree is effective from 1 February 2019 for the use of national insurance and 1 May 2020 for the use of national sea transport.

w. Ministerial Decree No. 116/PMK.04/2019

On 13 August 2019, the Minister of Finance issued Ministerial Decree No. 116/PMK.04/2019 regarding exemption or relief of import duty and/or exemption of VAT on the import goods in the framework on Contract of Work or CCoW. As at 30 September 2019, the Group is still assessing the impact of this new regulation.

x. Government Regulation regarding reclamation and post-mining activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

**29. KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

**x. Peraturan Pemerintah mengenai aktivitas
reklamasi dan pasca tambang (lanjutan)**

Pada tahun 2018, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan serta Keputusan Menteri No. 1827/2018 yang lebih jauh mengatur aspek perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang, dan penentuan cadangan akuntansi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, IMM, TCM, KTD, JBG, dan Bharinto telah membuat jaminan penutupan tambang dalam bentuk garansi bank dan menyediakan cadangan akuntansi. Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan rencana tutup tambang dari Pemerintah untuk IMM.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini, NPR telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sejumlah Rp2 milyar (setara dengan AS\$145) terkait jaminan reklamasi dan penutupan tambang dan KTD, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto telah menempatkan deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sejumlah Rp60,03 milyar (setara dengan AS\$4.235), Rp86,23 milyar (setara dengan AS\$6.084), Rp6,26 milyar (setara dengan AS\$441), Rp85,61 milyar (setara dengan AS\$6.040), dan Rp102,73 milyar (setara dengan AS\$7.248) terkait jaminan penutupan tambang untuk konsesi pertambangan KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG, TCM, IMM, dan Bharinto. Manajemen mencatat hal tersebut sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aset tidak lancar.

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

**x. Government Regulation regarding
reclamation and post-mining activities
(continued)**

In 2018, the MoEMR released an implementing regulation No. 26/2018 on Implementation of Good Mining Practice Principles and Mining Supervision and Ministerial Decision No. 1827/2018 which further regulates aspects of the reclamation plan, the consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

As at the date of these interim consolidated financial statements, IMM, TCM, KTD, JBG and Bharinto have placed mine closure guarantees in the form of bank guarantees and provided the accounting reserve. The Group is in the process of obtaining Government approval for the mine closure plans prepared by IMM.

As at the date of these interim consolidated financial statements, NPR has placed time deposits with PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah amounting to Rp2 billion (equivalent to US\$145) in relation to reclamation and mine closure guarantees and KTD, JBG, TCM, IMM and Bharinto have placed time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp60,03 billion (equivalent to US\$4,235), Rp86.23 billion (equivalent to US\$6,084), Rp6.26 billion (equivalent to US\$441), Rp85.61 billion (equivalent to US\$6,040) and Rp102.73 billion (equivalent to US\$7,248), respectively, in relation to mine closure guarantees for KTD Tandung Mayang, KTD Embalut, JBG, TCM, IMM and Bharinto mining concessions. Management recorded this as restricted cash under non-current assets.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas per entitas. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT REPORTING

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on each entity's activities. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

30 September/September 2019												
IMM	TCM	KTD	JBG	Bhairinto	Lainnya- batubara/ Others- coal	Perusahaan/ the Company	GEM	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Pendapatan:											<i>Revenue:</i>	
Pendapatan luar segmen	550,611	356,587	12,884	33,288	190,868	-	-	59,578	453	-	1,204,269	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	80,103	21,918	58,267	22,426	21,402	-	9,258	23,531	76,241	(212,635)	100,511	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan bersih	630,714	378,505	71,151	55,714	212,270	-	9,258	83,109	76,694	(212,635)	1,304,780	<i>Net revenue</i>
Beban keuangan	(940)	(121)	(21)	(112)	(107)	-	(20)	(3,103)	(3,369)	6,560	(1,233)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	240	510	2,998	307	122	1	7,027	201	210	(6,561)	5,055	<i>Finance income</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	45,860	41,558	29,552	(4,687)	34,149	192	165,786	(9,176)	5,324	(161,499)	147,059	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Pada tanggal 30 September 2019/As at 30 September 2019												
Aset segmen	418,216	298,794	126,302	49,834	146,565	19,686	599,855	54,628	114,528	(520,031)	1,308,377	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	263,989	127,847	23,392	27,221	83,463	22,755	10,443	76,189	86,203	(324,459)	397,043	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	7,747	5,270	118	1,196	8,981	154	811	116	9,250	(1,162)	32,481	<i>Additions of fixed assets</i>
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2019/For the nine-month period ended 30 September 2019												
Penyusutan	15,764	11,316	107	27	1,300	9,881	879	67	2	(1,295)	38,048	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	88,188	12,083	6,304	1,242	14,214	-	-	-	-	-	122,031	<i>Amortisation</i>
30 September/September 2018												
IMM	TCM	KTD	JBG	Bhairinto	Lainnya- batubara/ Others- coal	Perusahaan/ the Company	GEM	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated		
Pendapatan:											<i>Revenue:</i>	
Pendapatan luar segmen	745,264	381,460	10,459	42,715	165,277	-	-	66,408	3,608	-	1,415,191	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	8,131	73,678	54,512	337	66,072	-	8,138	21,015	52,007	(283,890)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan bersih	753,395	455,138	64,971	43,052	231,349	-	8,138	87,423	55,615	(283,890)	1,415,191	<i>Net revenue</i>
Beban keuangan	(216)	(127)	(9)	(115)	(22)	-	(19)	(1,400)	(2,232)	3,469	(671)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	202	360	2,187	246	179	2	3,154	72	16	(3,448)	2,970	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	106,031	94,075	21,861	2,202	64,201	(986)	184,189	(8,798)	7,096	(188,760)	281,111	<i>Profit before income tax</i>
Pada tanggal 31 Desember 2018/As at 31 December 2018												
Aset segmen	432,825	347,366	119,427	55,559	153,834	18,680	615,869	95,396	94,069	(490,297)	1,442,728	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	280,322	128,959	24,920	27,720	75,991	21,871	31,154	107,151	70,781	(295,924)	472,945	<i>Segment liabilities</i>
Perolehan aset tetap	7,025	14,813	206	434	4,605	4	1,288	359	29,204	-	57,938	<i>Additions of fixed assets</i>
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2018/For the nine-month period ended 30 September 2018												
Penyusutan	17,780	9,775	394	342	1,219	2	709	36	6,354	(54)	36,557	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	10,992	5,082	6,143	107	3,496	-	-	-	-	-	25,820	<i>Amortisation</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT REPORTING (continued)

The geographical segment information is as follows:

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Area penjualan			Sales area
- Asia Tenggara (kecuali Indonesia), India dan Pakistan	530,944	557,260	South East Asia (excluding - Indonesia), India and Pakistan
- Taiwan, Cina, Hong Kong, dan Korea	328,957	350,965	Taiwan, China, Hong Kong - and Korea
- Domestik	212,633	210,369	Domestic -
- Jepang	221,550	218,498	Japan -
- Australia	10,696	-	Australia -
- Eropa	-	78,099	Europe -
	<u>1,304,780</u>	<u>1,415,191</u>	

Semua aset tidak lancar Grup berlokasi di Indonesia.

All of the Group's non-current assets are located in Indonesia.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada 30 September 2019 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1 (nilai penuh) = Rp14.174 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Apabila aset dan liabilitas yang material dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2019 dikonversikan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diselesaikan, maka liabilitas bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sebesar AS\$1.333.

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At 30 September 2019, monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated into US Dollars using an exchange rate of US\$1 (full amount) = Rp14,174 based on the Bank Indonesia middle rate.

If material assets and liabilities in foreign currencies as at 30 September 2019 are translated using the exchange rate as at the date of the completion of these interim consolidated financial statements, the total net foreign currency liabilities of the Group will increase by approximately US\$1,333.

	<u>30 September/ September 2019</u>		
	<u>Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ Value in Rupiah (in millions)</u>	<u>Setara AS\$/ Equivalent US\$</u>	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	977,907	68,993	Cash and cash equivalents
Pajak lain-lain dibayar di muka	253,261	17,868	Prepaid other taxes
Piutang usaha	790,938	55,802	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>342,912</u>	<u>24,193</u>	Restricted cash
	<u>2,365,018</u>	<u>166,856</u>	

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	<u>30 September/ September 2019</u>		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Value in Rupiah (in millions)</i>	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(2,244,226)	(158,334)	Trade payables
Utang pajak	(57,943)	(4,088)	Tax payables
Penyisihan imbalan karyawan	(615,662)	(43,436)	Provision for employee benefits
Beban yang masih harus dibayar	<u>(1,167,768)</u>	<u>(82,388)</u>	Accrued expenses
	<u>(4,085,599)</u>	<u>(288,246)</u>	
Liabilitas neto	<u>(1,720,581)</u>	<u>(121,390)</u>	Net liabilities
	<u>31 Desember/ December 2018</u>		
	Jumlah dalam Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Value in Rupiah (in millions)</i>	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	574,954	39,704	Cash and cash equivalents
Pajak lain-lain dibayar di muka	343,547	23,724	Prepaid other taxes
Piutang usaha	1,148,227	79,292	Trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>194,407</u>	<u>13,425</u>	Restricted cash
	<u>2,261,135</u>	<u>156,145</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(828,835)	(57,236)	Trade payables
Utang pajak	(105,784)	(7,305)	Tax payables
Penyisihan imbalan karyawan	(545,456)	(37,667)	Provision for employee benefits
Beban yang masih harus dibayar	<u>(1,183,778)</u>	<u>(81,747)</u>	Accrued expenses
	<u>(2,663,853)</u>	<u>(183,955)</u>	
Liabilitas neto	<u>(402,718)</u>	<u>(27,810)</u>	Net liabilities

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup, khususnya Komite Manajemen Risiko ("Komite"). Komite melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, apabila dianggap perlu. Komite menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2019, jika seluruh mata uang menguat/melemah sebesar 1% terhadap Dolar AS dengan semua variable lainnya konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi atau lebih rendah AS\$557, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, uang muka, piutang usaha, piutang usaha lain-lain, utang usaha dan beban yang masih harus dibayar dalam mata uang Rupiah.

(ii) Risiko harga

Aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, and specifically the Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Committee provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue and the majority of its operating expenditure is denominated in US Dollars, and as such the Group does not have significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at 30 September 2019, if all currencies had strengthened/weakened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$557 higher or lower mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalent, advances, trade receivables, other receivables, trade payables and accrued expenses.

(ii) Price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of the commodity price traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which are determined at the time of delivery.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Meskipun demikian, fluktuasi harga batubara akan secara signifikan mempengaruhi pendapatan Grup secara keseluruhan. Untuk memitigasi risiko tersebut, Grup dapat melakukan kontrak derivatif *swap* batubara untuk melindungi nilai penjualan yang akan datang terhadap fluktuasi harga batubara dengan nilai derivatif maksimum sebesar 8.000.000 ton dengan jangka waktu maksimum tiga tahun. Jumlah pengadaan maksimum dalam ton adalah sebagai berikut:

Jangka waktu/Tenor	Jumlah/Amount
≤ 1 tahun/year	4,400,000 ton/tonnes
1 tahun/year ≤ 2 tahun/years	4,000,000 ton/tonnes
2 tahun/years ≤ 3 tahun/years	1,700,000 ton/tonnes

Grup membatasi besaran dari setiap kontrak *swap* batubara sebesar maksimum 120.000 ton untuk setiap tahun kalender per transaksi atau maksimum 60.000 ton untuk setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan aset derivatif Grup sebesar AS\$1.313 pada tanggal 30 September 2019.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar tahunan.

Apabila indeks harga bahan bakar mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan liabilitas derivatif Grup sebesar AS\$1.647 pada 30 September 2019.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

Nevertheless, fluctuations in coal prices can still significantly affect the Group's overall revenue. To mitigate such risks, the Group may enter into derivative coal swap contracts to hedge future sales against the fluctuation in coal prices for a maximum derivative amount of 8,000,000 tonnes with a maximum tenor of three years. The maximum holding in tonnes is as follows:

The Group limits the size of each coal swap contract to a maximum of 120,000 tonnes for each calendar year per transaction or 60,000 tonnes for each quarter per transaction.

If the average coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative assets increasing or decreasing by US\$1,313 as at 30 September 2019.

The Group is also exposed to commodity price risks relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage.

If the average fuel index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's derivative liabilities increasing or decreasing by US\$1,647 as at 30 September 2019.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup melakukan kontrak *swap* bahan bakar untuk mengantisipasi fluktuasi harga bahan bakar untuk 50%-80% dari estimasi penggunaan bahan bakar tahunan dengan jangka waktu maksimum dua tahun. Kesepakatan jumlah maksimum adalah 120.000 barel per setiap tahun kalender per transaksi atau 60.000 barel per setiap kuartal per transaksi.

Apabila indeks harga bahan bakar dan batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 5% maka akan berdampak terhadap kenaikan atau penurunan ekuitas Grup sebesar AS\$724 pada 30 September 2019.

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur Grup terhadap suku bunga rendah karena sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup adalah tak berbunga.

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 30 September 2019, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$464.533. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan batubara, bahan bakar dan jasa dengan memberikan kredit, kas di bank, deposito berjangka, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang derivatif, piutang lain-lain, dan jaminan deposito.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pedelegasian wewenang yang ditetapkan oleh Grup.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Price risk (continued)

The Group enters into fuel swap contracts to anticipate the fluctuation in fuel prices for 50%-80% of the estimated annual fuel usage with a maximum tenor of two years. The maximum deal quantity is 120,000 barrels per calendar year per transaction or 60,000 barrels per quarter per transaction.

If the average fuel index price and coal index price increased or decreased by 5%, this would have resulted in the Group's equity increasing or decreasing by US\$724 as at 30 September 2019.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is minimal because most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing.

(b) Credit risk

At 30 September 2019, the total maximum exposure from credit risk is US\$464,533. Credit risk arises from sales of coal, fuel and services under credit terms, cash in banks, time deposits, restricted cash, derivative receivables, other receivables and guarantee deposits.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- Selecting customers with a strong financial condition and good reputation.
- The acceptance of new customers and sales of coal are approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, piutang usaha sebesar AS\$1.493 (31 Desember 2018: AS\$1.493) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar AS\$1.493 (31 Desember 2018: AS\$1.493).

Pada tanggal 30 September 2019, 15,37% (31 Desember 2018: 1,80%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Piutang tersebut belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 30 September 2019, Grup memiliki dua pelanggan (31 Desember 2018: empat pelanggan) dengan nilai piutang lebih dari AS\$10.000. Piutang-piutang tersebut merupakan 20,63% (31 Desember 2018: 24,08%) dari jumlah semua saldo piutang. Terdapat sembilan pelanggan (31 Desember 2018: lima belas pelanggan) dengan saldo masing-masing diantara AS\$5.000 dan AS\$10.000 yang merupakan 39,98% (31 Desember 2018: 48,99%) dari jumlah piutang pada tanggal 30 September 2019. Grup tidak mengambil agunan sebagai jaminan atas piutang usaha. Untuk penjualan ekspor, Grup menggunakan cara pembayaran *Letter of Credit*.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan batubara, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

As at 30 September 2019, trade receivables of US\$1,493 (31 December 2018: US\$1,493) were impaired and had been provided for in an amount of US\$1,493 (31 December 2018: US\$1,493).

As at 30 September 2019, 15.37% (31 December 2018: 1.80%) of trade receivables represent receivables from the Group's related parties. The trade receivables balances do not contain past due or impaired assets.

No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired were assessed by reference to historical customer information that showed that customers had not been default in payment in the past.

At 30 September 2019, the Group had two customers (31 December 2018: four customers) that owed the Group more than US\$10,000. These balances accounted for 20.63% (31 December 2018: 24.08%) of all receivables owing. There were nine customers (31 December 2018: fifteen customers) with balances between US\$5,000 and US\$10,000 accounting for approximately 39.98% (31 December 2018: 48.99%) of the total trade receivables at 30 September 2019. The Group does not hold collateral as security for any trade receivables. For export sales, the Group uses a *Letter of Credit* payment method.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and historically low levels of bad debt.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen menggunakan lembaga-lembaga keuangan ternama untuk transaksi *swap* bahan bakar. Penggunaan lembaga-lembaga keuangan ini harus disetujui terlebih dahulu oleh Direksi.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk (continued)

Management uses reputable financial institutions as the counterparties for fuel swaps and transactions. These financial institutions are pre-approved by the Board of Directors.

The Group's policy related to its cash and time deposit fund is to place it in banks that have a good reputation and credibility.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kurang dari enam bulan/ Less than six months</u>	<u>Enam bulan dan kurang dari satu tahun/ Six months and not later than one year</u>	<u>Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years</u>	<u>Lebih dari lima tahun/ More than five years</u>
30 September/September 2019				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(159,564)	(159,564)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(116,362)	(116,362)	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(1,215)	(1,215)	-	-
Pinjaman jangka pendek/Short-term borrowing	(10,613)	(10,613)	-	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	<u>(5,303)</u>	<u>(4,066)</u>	<u>-</u>	<u>(1,237)</u>
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(293,057)	(291,820)	-	(1,237)
31 Desember/December 2018				
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/Trade payables	(194,228)	(194,228)	-	-
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	(146,120)	(146,120)	-	-
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	(1,904)	(1,324)	(580)	-
Liabilitas lain-lain/Other liabilities	<u>(16,081)</u>	<u>(14,957)</u>	<u>-</u>	<u>(1,124)</u>
Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities	(358,333)	(356,629)	(580)	(1,124)

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Grup selama periode 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group's strategy during 30 September 2019 and 31 December 2018, was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires the disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- (b) *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and*
- (c) *inputs for assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas Grup yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah hanya aset dan liabilitas derivatif dimana pengukuran tersebut menggunakan hirarki tingkat 2. Lihat Catatan 6 untuk instrumen derivatif.

Instrumen keuangan tingkat 2 adalah instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif yang nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi serta seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- (a) penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- (b) teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Fair value estimation (continued)

The Group's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are only derivative assets and liabilities which use the level 2 hierarchy for the measurement. Refer to Note 6 for derivative instruments.

The level 2 financial instruments are those that are not traded in an active market of which their fair values are determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates and all significant inputs required to measure fair value are observable.

The specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- (a) the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- (b) other techniques, such as the discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 30 September 2019 and 31 December 2018.

The following table presents the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 30 September 2019 and 31 December 2018.

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

		30 September/September 2019			
		Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	5,000	5,000	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					Financial assets at fair value through profit or loss
- Kontrak <i>swap</i> batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas		3,105	-	3,105	Coal swap contracts - used for cash flow hedging
- Kontrak <i>swap</i> bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas		188	-	188	Fuel swap - contracts – cash flow hedge
- Kontrak <i>forward</i> mata uang		262	-	262	Currency forward - contract
Jumlah aset		<u>3,555</u>	<u>5,000</u>	<u>8,555</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					Financial liabilities at fair value through profit or loss
- Kontrak <i>swap</i> bahan bakar minyak - lindung nilai arus kas		1,202	-	1,202	Fuel swap - contracts - cash flow hedge
- Kontrak <i>forward</i> mata uang		13	-	13	Currency forward - contract
Jumlah liabilitas		<u>1,215</u>	<u>-</u>	<u>1,215</u>	Total liabilities
		31 Desember/December 2018			
		Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	5,000	5,000	Available-for-sale financial assets
Jumlah aset		<u>-</u>	<u>5,000</u>	<u>5,000</u>	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi					Financial liabilities at fair value through profit or loss
- Kontrak <i>swap</i> batubara yang digunakan untuk lindung nilai arus kas		1,492	-	1,492	Coal swap contracts - used for cash flow hedging
- Kontrak <i>swap</i> bahan bakar minyak – lindung nilai arus kas		412	-	412	Fuel swap - contracts – cash flow hedge
Jumlah liabilitas		<u>1,904</u>	<u>-</u>	<u>1,904</u>	Total liabilities

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan pada aset keuangan tingkat 3 atas investasi yang tidak diperdagangkan di bursa untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

The following table presents the changes in level 3 financial assets for unlisted investment for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018.

	30 September/September		
	2019	2018	
Saldo awal	5,000	5,000	<i>Opening balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Saldo akhir	5,000	5,000	<i>Closing balance</i>

d. Instrumen keuangan disalinghapus

d. Offsetting financial instruments

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.

33. INFORMASI ARUS KAS

33. CASH FLOWS INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan:

The below table shows the Group's non-cash transactions during the period:

	30 September/September		
	2019	2018	
Pemindahbukuan ke cicilan pajak penghasilan badan 25	5,575	6,486	<i>Overbooking to installments of corporate income tax 25</i>

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the nine-month period ended 30 September 2019 as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Saldo akhir/ Ending balance	
30 September 2019					30 September 2019
Pinjaman jangka pendek	-	35,856	(25,243)	10,613	<i>Short-term borrowing</i>

**PT INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018**

(Expressed in thousand US Dollars,
unless otherwise stated)

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pengumuman dividen interim

Berdasarkan Keputusan Sirkular sebagai pengganti rapat Dewan Direksi tertanggal 23 Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan dividen interim untuk laba bersih pada semester pertama tahun 2019 sebesar AS\$55.018 yang akan dibayarkan pada 15 November 2019.

34. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Declaration of an interim dividend

Based on the Circular Resolution in lieu of the Board of Directors meeting on 23 October 2019, the Company declared an interim dividend for the first half year net income in 2019 amounting to US\$55,018, which will be paid on 15 November 2019.